

**MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP IT HARAPAN BUNDA
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor.
K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai syarat untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

DEVITA IKA SAFITRI

NIM : 2017403081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Devita ika Safitri

NIM ; 2017403081

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "*Model Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP IT Harapan Bunda*" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 November 2023

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'METRICAL' and 'TEMPER' along with a barcode and the number '9EB81ALX037786678'. To the left of the stamp, there is a vertical stamp with the text 'SPULUH RIBU RUPIAH' and several circular icons.

Devita Ika Safitri

NIM. 2017403081

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Devita Ika Safitri

NIM : 2017403081

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Model Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 29 November 2023

Pembimbing,



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 19890116 2020 121006

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO


Yang disusun oleh Devita Ika Safitri NIM 2017403081 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal 17 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) pada sidang Dewan penguji skripsi.

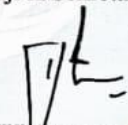
Purwokerto, 17 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.L.,s.
NIP. 19890116 2020 121006


Herman Wicaksono, S.Pd.L., M.Pd.I
NIP. 19921004 2023 211018

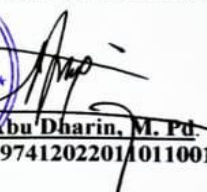
Penguji Utama,


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Dharin, M. Pd.
NIP. 197412022011011001

MOTTO

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلُوا لِمُعَلِّمِكُمْ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah gurugurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu.

(HR Tabrani).¹

“Mencari ilmu itu seperti halnya ibadah, mengungkapkannya seperti halnya bertasbih, menyelidikinya seperti halnya berjihad, mengajarkannya seperti halnya bersedekah, dan memikirkannya seperti halnya berpuasa.”²



¹ Mujam Thabarani Awsath 1/597, no 2023.

² Rustina N, Hadis *Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Menyampaikannya Dalam Buku Siswa Al-qur'an Hadis Madrasah Aliyah Di Kota Ambon, Ambon: LP2M IAIN Ambon 2019*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi'l'amin dengan segala rahmat dan karunia Allah SWT. Tuhan semesta alam Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan hidayah dan inayah-Nya, sehingga terselesaikan skripsi ini.

Dengan penuh rasa tulus dan ikhlas skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang saya cintai dan hormati yang senantiasa memberikan doa, nasihat, dukungan, serta motivasi tanpa henti.
2. Almarhumah nenek saya tercinta yang selalu memberikan cinta serta kasihnya terhadap saya.
3. Pembimbing saya, bapak Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I yang senantiasa memberikan bimbingan, serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Adik saya tercinta Annisa Nurayla yang telah memberikan motivasi serta dukungan penuh dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Teman saya Audya Kiara yang senantiasa memberikan segala bantuan, serta dukungan terhadap saya.

Dalam penulisan skripsi ini, mereka yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta bimbingan kepada peneliti selama proses penulisan skripsi ini. Terimakasih atas semua doa dan segala bentuk dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan izin Allah SWT. Semoga mereka selalu diberikan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. Amin.

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMPIT HARAPAN BUNDA

DEVITA IKA SAFITRI
NIM. 2017403081

ABSTRAK

Model pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus adalah suatu pendekatan yang dirancang khusus untuk membantu anak kebutuhan khusus dalam mempelajari bahasa Arab. Model pembelajaran ini berfokus pada memahami kebutuhan individu anak dan memberikan dukungan yang tepat untuk membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka. Model pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan saat mengajar maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul **Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto** yang mana sekolah ini merupakan salah satu sekolah pendidikan inklusi yang mana sekolah ini adalah sekolah yang menyediakan pembelajaran bagi semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini fokus kepada model pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus sebagai objek penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik anak berkebutuhan khusus dan model yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa arab di SMP IT Harapan Bunda. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab dan guru pendamping khusus ABK .

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa karakteristik anak berkebutuhan khusus yaitu yaitu *Speech Delay*, *Slow Learner*, Autism Spectrum, Disleksia. Dan beberapa model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu model pembelajaran langsung, Model pembelajaran *Discovery Learning* dan Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Kata kunci : Model pembelajaran Bahasa Arab, karakteristik anak berkebutuhan khusus, pendidikan inklusi.

نموذج تعلم اللغة العربية للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في المدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة هارابان بوندا بوروكيرتو

DEVITA IKA SAFITRI
NIM. 2017403081

مستخلص البحث

نموذج تعلم اللغة العربية للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة هو نهج مصمم خصيصا لمساعدة الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة على تعلم اللغة العربية. يركز نموذج التعلم هذا على فهم الاحتياجات الفردية للطفل وتقديم الدعم المناسب لمساعدته على الوصول إلى أفضل يعد نموذج التعلم من أهم الأمور التي يجب مراعاتها عند التدريس ، لذلك يهتم بإمكاناته الباحثون برفع عنوان نموذج تعلم اللغة العربية للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في المدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة هارابان بوندا بوروكيرتو حيث تعد هذه المدرسة من مدارس التعليم الشامل حيث تعتبر هذه المدرسة مدرسة توفر التعلم لجميع الأطفال ، بما في ذلك الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة. يركز هذا البحث على نماذج التعلم لدى الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة كموضوع للبحث.

هدفت هذه الدراسة إلى تحليل خصائص الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة والنموذج المستخدم في تعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة هارابان بوندا بوروكيرتو. البحث الذي يتم إجراؤه هو بحث ميداني ذو منهج وصفي نوعي. استخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق في جمع البيانات. وكانت مواضيع هذه الدراسة هي معلمي المواد العربية والمعلمين المساعدين الخاصين في البنك الأهلي الكويتي.نتيجة هذه الدراسة هي أن هناك العديد من خصائص الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة ، وهي تأخر الكلام ، بطء التعلم ، طيف التوحد ، عسر القراءة. ومن نماذج التعلم المطبقة في تعلم اللغة العربية نموذج التعلم المباشر ونموذج التعلم بالاكشاف ونموذج التعلم "الجميع معلم" هنا

الكلمات المفتاحية : نموذج تعلم اللغة العربية، خصائص الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة،
التعليم الجامع

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	ž Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	ṣ es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	ḍ de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	ṭ te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	ẓ zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	` koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ-	Fathah	a	a
ِ-	Kasrah	i	i
ُ-	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
...إَ...يَ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
...وَ...يَ	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qala
- رَمَى rama
- قِيلَ qila
- يَقُولُ yaqulu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda 57 syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبُرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf

syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Swt. yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan peneltisn yang berjudul “Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto. Dengan terselesaikannya penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan sarandari berbagai pihak. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof Dr. Suparjo, S.Ag, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd. I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I., Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2020 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi saya. yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan kepada saya.
9. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Likmanul Hakim, S.Pd.I., selaku kepala sekolah SMP IT Harapan Bunda. Yang telah memberikan kesempatan dan mensupport penelitian saya, sehingga berjalan dengan lancar.
12. Fitriani Rizki Umami, S.Pd., selaku guru bahasa Arab SMP IT Harapan Bunda yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini.
13. Lina Fitria, S.Pd., selaku guru koordinator guru pendamping SMP IT Harapan Bunda yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini
14. Siswa dan siswi ABK SMP IT Harapan Bunda yang telah meluangkan waktu untuk memperkuat data-data.
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun menjadi amal jariyah dan tentunya diridhoi Allah Swt. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna Peneliti berharap adanya skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Purwokerto , 27 November 2023



Devita Ika Safitri

NIM. 2017403081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian””	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Model Pembelajaran Bahasa Arab	15
B. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	20
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Teknik Pengumpulan Data	37
C. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	42
A. Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.....	43
B. Analisis Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto	53
BAB V.....	70
PENUTUPAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
C. Kata Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	IX





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran adalah suatu komponen penting dari kegiatan belajar mengajar dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan atau suatu skema yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan didalam kelas (yang dikutip oleh Shilphy Octavia). Model pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang terdiri dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan, tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, serta pengelolaan kelas (yang dikemukakan oleh Shilphy Octavia).¹

Model pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu perencanaan pembelajaran ataupun kerangka pembelajaran yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam menyusun pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai indikasi bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan proses belajar mengajar.² Model pembelajaran bahasa Arab juga merupakan indikasi yang akan digunakan oleh guru dalam merancang pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan adanya model pembelajaran khususnya model pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat menjadi pacuan atau pedoman dalam melakukan pembelajaran yang akan dilakukan secara konseptual, sehingga pembelajaran yang akan dilakukan akan berlangsung dengan sistematis dan teratur sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Model-model yang digunakan dalam pembelajaran bahasa

¹ “Shilphy Octavia, *“Model Model Pembelajaran”*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020.hlm 13

² “Iis Daniati, *“Model Model Pembelajaran Bahasa Arab”*, Sumatera Barat : Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2021.” hlm 76-78.

Arab di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto adalah model pembelajaran kelompok, model pembelajaran *Discovery Learning*, model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here (EATH)*.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak-anak yang memiliki keistimewaan dan keunikan yang tidak dimiliki anak-anak pada umumnya. Mereka adalah anak-anak yang dari segi fisik, karakteristik, emosional, intelektual, serta sosial yang berbeda dari anak-anak pada umumnya.³ Terlepas dari semua itu Pendidikan adalah hak yang harus mereka dapatkan untuk meningkatkan potensi serta kualitas diri untuk menjadi pribadi yang percaya diri dan berpotensi tinggi

Sebagian besar dari anak-anak berkebutuhan khusus mengalami hambatan dan juga kesenjangan dalam mendapatkan pelayanan terutama pada pelayanan pendidikan. Karena keterbatasan yang mereka miliki, banyak masyarakat yang menyepelekan hak-hak yang seharusnya didapatkan oleh anak-anak berkebutuhan khusus, terutama dalam hak pendidikan. Maka dari itu dalam pasal 31 ayat (1) tahun 1945 yang berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 32 yang berbunyi "Pendidikan khusus atau pendidikan luar biasa merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik emosional mental dan sosial".⁴

Berdasarkan undang-undang di atas, bahwa keterbatasan ataupun kekurangan bukanlah hambatan untuk tidak mendapatkan hak pendidikan bagi anak-anak yang mempunyai keistimewaan seperti anak-anak berkebutuhan khusus. Karena sesungguhnya pendidikan adalah hak yang dimiliki oleh seluruh warga negara atau seluruh manusia yang ada di dunia agar dapat menjadi individu yang berpotensi serta berkualitas.

³ "Asroril Mais, "Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus", Jember : CV Pustaka Abadi."h 64

⁴ "Devi Ambarwati, "Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal pendidikan bahasa Arab*, volume 04, No 01, Juni 2021." Hlm 2

Melalui sekolah inklusif anak-anak yang memiliki bakat serta kecerdasan akan ditutup bersama-sama dengan ABK, untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak dari anak-anak yang normal atau yang biasa disebut dengan anak-anak reguler dengan ABK.⁵ Maka sekolah inklusi merupakan sekolah yang menggabungkan antara anak-anak reguler dan juga ABK. Sehingga sekolah ini merupakan solusi yang sangat efektif terhadap masalah pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Agar mereka mendapatkan pendidikan yang setara dengan anak-anak reguler, serta dapat berinteraksi baik di antara keduanya tanpa adanya diskriminasi dan juga kesenjangan.

Sebagian besar dari ABK mengalami hambatan dan keterlambatan dalam pertumbuhan dengan teman-teman sebayanya, sehingga mereka harus mendapatkan pelayanan serta bimbingan yang khusus dibanding anak-anak pada umumnya, terutama pada bidang pendidikan. Seperti dalam mengikuti pembelajaran, mereka sedikit lambat dalam memahami materi sehingga, itu menjadi suatu hambatan bagi ABK dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang model-model pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 November 2022 dengan narasumber selaku guru pengampu pelajaran bahasa Arab di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto. Sekolah ini adalah salah satu sekolah inklusi yang didalamnya terdapat beberapa anak berkebutuhan khusus yang diketahui berjumlah 5 anak dan bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang harus diikuti semua siswa termasuk siswa ABK. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang model-model pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab bagi ABK.

⁵ “Abd. Kadir, " Penyelenggaraan Sekolah Inklusi di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3 No 1, 2016”.hlm 10

Dengan mengetahui dinamika pelaksanaan pembelajaran yang menggabungkan anak reguler dengan anak berkebutuhan khusus, serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Model-model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah abstraksi yang diungkapkan dalam kata-kata yang menjelaskan tentang unsur-unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik dan pembahasan suatu masalah yang diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, definisi konseptual dari penelitian ini adalah : "Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus" yang akan dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut :

1. Pengertian Model

Model secara umum adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam. Model dapat diartikan juga sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuai kegiatan. Model berisi informasi-informasi tentang suatu fenomena yang dibuat dengan tujuan untuk mempelajari fenomena sistem yang sebenarnya.⁶ Model dapat merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi- informasi yang dianggap penting untuk ditelaah. Model adalah suatu penggambaran akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Berdasarkan beberapa pengertian itu dapat disimpulkan model adalah suatu pola atau acuan yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan.

⁶ Sarliaji Cayaray, Model Pembelajaran Kooperatif, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2014.hlm

2. Model Pembelajaran Bahasa Arab

Model pembelajaran secara umum adalah rencana konseptual yang melukiskan kaidah atau aturan yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pacuan bagi para penyusun pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.⁷ Model pembelajaran juga merupakan suatu perencanaan atau struktur yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

Unsur-unsur dalam model pembelajaran itu adalah pendekatan pembelajaran yang akan digunakan kemudian tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran serta pengolahan kelas. Jadi model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau prosedur yang disusun dengan cara sistematis serta teratur yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

“Maka dari itu yang menjadi titik fokus peneliti adalah model pembelajaran bahasa Arab khususnya di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yang mana model pembelajaran bahasa Arab adalah suatu persiapan yang terstruktur dalam pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari pendekatan pembelajaran, tahap tahap dalam kegiatan pembelajaran, semua pembelajaran serta bagaimana mengelola kelas secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa model pembelajaran bahasa Arab yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus di SMPIT Harapan Bunda seperti model pembelajaran langsung, model *Discovery Learning*, model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here (EATH)*.”

⁷ “Shilphy Octavia, "Model-model Pembelajaran", (Yogyakarta: CV Budi Utama) 2020.”hlm 12

3. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki karakteristik khusus yang mana mereka berbeda dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan fisik intelektual, emosi, dan juga sosial.⁸ Anak-anak berkebutuhan khusus dalam perkembangannya mengalami hambatan, sehingga mereka tidak sama dengan perkembangan anak pada umumnya. Hal ini menyebabkan anak berkebutuhan khusus membutuhkan penanganan yang khusus. Selalu berkebutuhan khusus juga dapat diartikan sebagai anak yang memerlukan pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak secara individual.”

Secara fisik, psikologis, intelektual maupun sosial, mereka terhambat dalam mencapai tujuan potensinya secara maksimal sehingga memerlukan penanganan yang terlatih dari tenaga yang profesional seperti guru pendamping yang selalu ada mendampingi mereka dalam setiap proses pembelajaran.⁹ Kesimpulannya bahwa anak berkebutuhan khusus merupakan kondisi dimana anak memiliki perbedaan dengan kondisi anak pada umumnya baik dalam faktor fisik kognitif maupun psikologis serta anak-anak yang berkebutuhan khusus memerlukan penanganan yang intensif sesuai dengan kebutuhan anak tersebut.

4. SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

SMPIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan salah satu sekolah inklusi yang berada di JL. HOS Notosuwiryo No. 5 kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. SMPIT Harapan Bunda merupakan sekolah inklusi yang mengajarkan dan

⁸ “Irdamurni, *"Pendidikan Anak Inklusif Solusi Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus"*. Jakarta: KENCANA, 2020.”hlm 7-5

⁹ “Irdamurni, *"Pendidikan Anak Inklusif Solusi Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus"*.....”hlm 26

memperlakukan siswa siswa reguler sama dengan siswa yang berkebutuhan khusus dan sebagian dari mereka di tempatkan dalam satu kelas. SMPIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan observasi dan penelitian guna mencari informasi serta data data yang terkait dengan judul penelitian.

C. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan bahwa masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik anak berkebutuhan khusus di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto?
2. Bagaimana Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Harapan Bunda Purwokert

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah pada penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis karakteristik anak berkebutuhan khusus di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.
- b. Untuk menganalisis serta mendeskripsikan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu serta wawasan bagi pengajar bahasa Arab khususnya bagi anak berkebutuhan khusus dalam menyusun serta menentukan model pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

- 2) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengkaji lebih rinci tentang pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, terutama pada pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab terutama bagi anak berkebutuhan khusus.

b. Secara Praktis

1) Untuk Lembaga Sekolah

Diharapkan dapat menjadi masukan serta bahan evaluasi bagi sekolah. Serta dapat memberi manfaat bagi sekolah dengan adanya penelitian ini, yaitu menjadi suatu bentuk dukungan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan menjadi suatu bentuk kontribusi yang dapat saling menguntungkan dan bermanfaat antara peneliti dan sekolah, serta dapat menjalin hubungan serta relasi yang baik antara peneliti dengan sekolah.”

2) Untuk Pengajar

“Diharapkan dengan adanya Penelitian ini dapat bermanfaat dengan memberi masukan serta menambah pengetahuan serta dapat mengasah kekreatifan serta keterampilan para pengajar dalam menentukan model-model pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran bahasa Arab terhadap anak berkebutuhan khusus. Serta dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya dalam menentukan model yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab.

3) Untuk Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mendatangkan manfaat yang besar bagi penulis yaitu dengan adanya pengalaman yang akan menjadi bentuk persiapan untuk menjadi guru bahasa Arab yang berdedikasi di masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan

penulis terkait pembelajaran serta model model yang dapat diterapkan kepada anak ABK dalam pembelajaran bahasa Arab dimasa yang akan datang.

4) Untuk Peneliti berikutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dan juga kajian bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus. Dan dapat menjadi bentuk dukungan dan motivasi bagi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain dari skripsi dan jurnal sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian yang akan diteliti.

1. **Skripsi yang ditulis oleh Vebrian Mustikasari dengan judul "Proses Pembelajaran Untuk Anak Berkebutuhan Khusus pada SDIT Baitussalam Prambanan Yogyakarta".**

SDIT Baitussalam menggunakan metode inklusif dan komprehensif dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (yang disimpulkan oleh Vebrian Mustikasari).¹⁰ Faktor pendukung pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang cukup memadai dan adanya dukungan dari beberapa pihak. SDIT yaitu salah menerapkan model inklusi penuh dengan guru pendamping khusus untuk mendampingi kegiatan pembelajaran bagi anak yang berkebutuhan khusus dan model kurikulum yang diterapkan di SDIT Baitussalam yaitu strategi pembelajaran dan pengorganisasian

¹⁰ "Vebrian Mustikasari, "Pembelajaran Untuk Anak Berkebutuhan Khusus ada SDIT Baitussalam Prambanan Yogyakarta". (1)2 2017."

lingkungan belajar. Ada beberapa kesamaan dan perbedaan antara skripsi ini dengan pembahasan peneliti yaitu.

Kesamaan : Sama-sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab terhadap anak berkebutuhan khusus.

Perbedaan :

- a. Peneliti mengambil model pembelajaran bahasa Arab terhadap anak berkebutuhan khusus sedangkan penulis terdahulu fokus terhadap implementasi pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Peneliti mengamati di SDIT Harapan Bunda dengan lebih memfokuskan tentang model pembelajaran bahasa Arab sedangkan peneliti terdahulu menggunakan strategi pembelajaran dan pengorganisasian lingkungan belajar sebagai objek yang diteliti.
2. **Skripsi yang di tulis oleh Hiliatin Niam dari UIN Walisongo tahun 2016 yang berjudul "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) di SLBN Surya Gemilang Kecamatan Limbangan Kendal".** “

“Dalam skripsi yang ditulis oleh saudari hilyati ini menyimpulkan bahwa SLBN Surya gemilang menggunakan strategi pembelajaran demonstrasi dan strategi pembelajaran yang menyenangkan seperti bermain, bernyanyi, dan bercerita.¹¹ Menurut menurut peneliti terdahulu strategi demonstrasi cukup akomodatif bagi anak tunagrahita karena strategi ini tidak terlalu terpaku oleh logika dan analisis. Selain itu strategi ini akan mengatasi kejenuhan siswa dan akan menambah konsentrasi siswa dan membuat siswa menjadi aktif dalam belajar adapun persamaan dan perbedaan dalam skripsi ini terhadap pembahasan penulis yaitu.

Kesamaan : Membahas tentang pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.

Perbedaan :

¹¹ “Hiliatin Niam, "Strategi Pembelajaran Pendidikan agama islam bagi anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) di SLBN Kecamatan Limbangan Kendal. *Jurnal Surya Gemilang* ", (9)1, 2021.”

- a. Pembahasan peneliti terdahulu membahas tentang strategi pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus sedangkan peneliti membahas tentang model pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus.
 - b. Pembahasan peneliti terdahulu fokus pada pembelajaran Pendidikan Islam sedangkan peneliti kali ini meneliti dan memfokuskan pada pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus.
 - c. Pembahasan peneliti terdahulu menggunakan strategi demonstrasi dalam pembelajaran sedangkan peneliti kali ini menggunakan dan memfokuskan model yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Harapan Bunda seperti model pembelajaran everyone is teacher, kelompok, dan discovery learning.
 - d. Peneliti terdahulu meneliti anak-anak berkebutuhan khusus khususnya pada anak tunagrahita sedangkan peneliti kali ini membahas secara menyeluruh tentang anak-anak yang khusus.
- 3. Jurnal yang di tulis oleh Abdal Chaqil Harimi yang berjudul Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif (Analisis Kebutuhan Peserta Didik Tunanetra dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab).**

Dalam jurnal yang ditulis oleh saudara Abdal Chaqil Harimi menjelaskan tentang variasi pembelajaran maharah bahasa Arab bagi siswa-siswa yang memiliki keterbatasan, khususnya adalah siswa tunanetra yang dihasilkan dari beberapa pengalaman penulis dan beberapa kajian teori yang telah ditemukan mengenai pembentukan kelas yang inklusi.¹² Agar menghasilkan proses pembelajaran yang inklusif khususnya pembelajaran maharah bahasa Arab.

Kesamaan: sama sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab bagi ABK di sekolah inklusi.

¹² Abdal Chaqil Harimi, Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif (Analisis Kebutuhan Peserta Didik Tunanetra dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab) (*Tarling* Vol. 1 No. 2).

Perbedaan:

- a. Pada jurnal tersebut peneliti membahas tentang variasi pembelajaran yang terfokuskan terhadap maharah bahasa Arab sedangkan peneliti saat ini membahas tentang model pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Peneliti terdahulu meneliti ABK khususnya pada anak tunanetra sedangkan peneliti kali ini membahas secara menyeluruh tentang ABK secara menyeluruh yang terdapat di SMPIT Harapan Bunda.
4. **Skripsi yang ditulis oleh Devi Ambarwati, yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas Intelektual) Di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.**

Dalam skripsi yang ditulis oleh Devi Ambarwati menjelaskan tentang strategi pembelajaran bahasa Arab bagi ABK yang di terapkan dalam proses belajar mengajar guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran¹³. Perbedaan dan persamaan antara skripsi diatas dan penelitian yang dilakukan adalah :

Kesamaan: sama sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab terhadap ABK.

Perbedaan: penelitian terdahulu menganalisis tentang strategi pembelajaran bahasa Arab bagi ABK sedangkan penelitian saat ini menganalisis tentang metode pembelajaran bahasa Arab terhadap ABK.

5. **Jurnal yang ditulis oleh Titin Indrawati yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Anak Tunagrahita.**

Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menyebutkan Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan RPP reguler sehingga tidak ada perbedaan khusus terhadap anak berkebutuhan khusus ataupun anak reguler. Akan tetapi guru memberikan toleransi terhadap

¹³ Devi Ambarwati, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas Intelektual) Di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto. (*Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4 (1), 12-19, 2021)

anak tunagrahita dengan tidak mewajibkan anak berkebutuhan khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP. Dalam skripsi ini memfokuskan terhadap modifikasi yang guru melakukan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Adapun persamaan serta perbedaannya yaitu:

Kesamaan : sama-sama meneliti tentang pembelajaran untuk ABK.

Perbedaan :

- a. Pada jurnal ini meneliti secara umum pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus sedangkan peneliti memfokuskan pembelajaran bahasa Arab untuk anak berkebutuhan khusus.
- b. Pada jurnal milik Titin Indrawati lebih fokus terhadap modifikasi yang guru lakukan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran peneliti kali ini memfokuskan model pembelajaran bahasa Arab terhadap anak berkebutuhan khusus.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran kerangka skripsi secara umum, untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi dan memberikan sebuah gambaran menyeluruh tentang skripsi yang mana memberikan gambaran terhadap pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Maka peneliti akan menyajikan sistematika pembahasan diantaranya sebagai berikut :

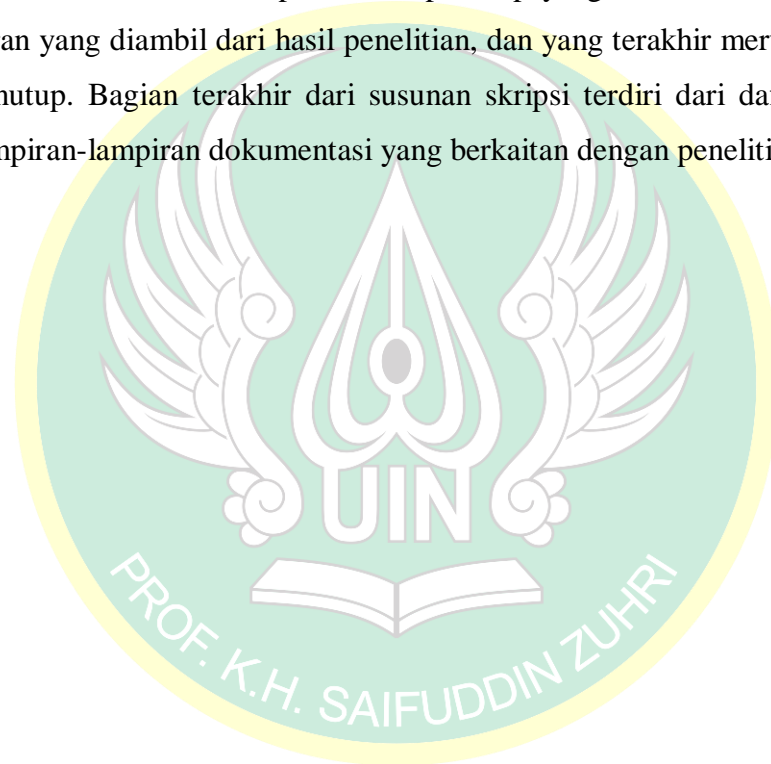
Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang landasan teori yang mencakup pembahasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, hitung mengenai model pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, contoh teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan penyajian data dalam bentuk pengolahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian dihubungkan dengan metode analisis data.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran yang diambil dari hasil penelitian, dan yang terakhir merupakan kata penutup. Bagian terakhir dari susunan skripsi terdiri dari daftar pustaka lampiran-lampiran dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Model

Model secara umum adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam. Model dapat diartikan juga sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuai kegiatan. Model berisi informasi-informasi tentang suatu fenomena yang dibuat dengan tujuan untuk mempelajari fenomena sistem yang sebenarnya. Model dapat merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi-informasi yang dianggap penting untuk ditelaah model adalah suatu penggambaran akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.¹⁶ Berdasarkan beberapa pengertian itu dapat disimpulkan model adalah suatu pola atau acuan yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan.

b. Pengertian Model Pembelajaran Bahasa Arab

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah struktur ataupun pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dalam

¹⁶ Muhammad Afandi, dkk, "*Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*"(Semarang: Unisula Press , 2013).hlm 16

pembelajaran yang mana didalamnya terdiri dari strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.¹⁷

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran bahasa Arab adalah suatu perencanaan yang terstruktur dalam pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari pendekatan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran semua pembelajaran serta bagaimana mengelola kelas secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸ Model pembelajaran bahasa Arab merupakan variasi langkah dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat membangkitkan motivasi belajar pada peserta didik.

Model pembelajaran bahasa Arab merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas pembelajaran bahasa Arab.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran bahasa Arab adalah suatu perencanaan atau prosedur yang disusun dengan cara sistematis serta teratur yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dengan adanya model pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan peserta didik terlibat aktif, baik secara fisik

¹⁷ Muhammad Afandi, dkk, "*Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*"(Semarang: UNISSULA PRESS , 2013).hlm 16

¹⁸ Ismail Suardi, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*,(Yogyakarta: CV BUDI UTAMA,2014).hlm 7

¹⁹ Darmadi, "*Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*" . (Yogyakarta: CV Budi Utama,2017)hlm 41.

maupun mental sehingga pembelajaran bahasa Arab terasa lebih hidup, kejenuhan atau kebosanan dapat diatasi.

c. Jenis-jenis Model Pembelajaran Bahasa Arab

1) Model Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru.²⁰

Model Pembelajaran secara langsung juga merupakan model pembelajaran dimana guru menyampaikan materi, informasi dan keterampilan secara langsung terhadap peserta didik. Model pembelajaran ini biasa menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

2) Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Model Pengajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang mana pendekatannya berdasarkan masalah yang autentik dengan maksud peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, mengembangkan inquiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.²¹

Pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks.

²⁰ Putri Khoerunnisa & Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-model Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2020; 1-27.

²¹ Muhammad Afandi, dkk, "*Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*"(Semarang: Unissula Press, 2013).hlm 25

3) Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model atau strategi pembelajaran gotong-royong yang konsepnya hampir tidak jauh berbeda dengan model pembelajaran kelompok. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan model pembelajaran kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif.

4) Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) atau CTL adalah pembelajaran yang menggunakan menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga memungkinkan peserta didik menangkap makna dari yang dipelajari, mengkaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki.²²

Pembelajaran CTL ini merupakan suatu konsep pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Karena pembelajarannya dilakukan secara alamiah, sehingga memungkinkan peserta dapat mempraktekkan secara langsung materi yang dipelajarinya.

5) Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Discovery learning adalah model pembelajaran yang mengacu pada penguasaan pengetahuan untuk diri sendiri. Dengan menggunakan *discovery learning* peserta didik belajar melalui penelusuran, penelitian, penemuan, dan pembuktian. Belajar

²²Iru, La dan Arihi, La Ode Safiun. *Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Presindo. 2012).hlm 7

penemuan melibatkan arahan guru untuk mengatur aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa seperti mencari, mengolah, menelusuri dan menyelidiki.

Siswa mempelajari pengetahuan baru yang relevan dengan bidang studi dan ketrampilan-ketrampilan masalah umum seperti memformulasikan aturan, menguji hipotesis dan mengumpulkan informasi. Belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* memberikan hasil yang baik bagi peserta didik. Dengan menggunakan *discovery learning* peserta didik berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya dengan ini peserta didik dapat dengan mudah dalam menguasai materi.²³

6) Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan cara membuat karya atau proyek terkait dengan materi ajar dan kompetensi.²⁴ Pembelajaran Berbasis Proyek menggunakan media dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Model pembelajaran berbasis proyek ini melibatkan siswa dalam mendesain, memecahkan masalah, mengambil keputusan, atau kegiatan investigasi; memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam periode waktu yang telah ditetapkan dalam menciptakan suatu produk.

7) Model Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here (EATH)*

²³ Yun Ismi Wulandari, Skripsi : " *Implementasi Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi*",(Surakarta : Sebelas Maret, 2015).hlm 8.

²⁴ Akhmad Yazid, "Memahami Model-model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (*The Understanding Of Model Of Teaching In Curriculum 2013*)",(Bogor : Universitas Pakuan) hlm 93.

Model pembelajaran EATH adalah salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Model Pembelajaran ETH adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada semua muridnya untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap teman sebayanya atau dalam kata lain “tutor sebaya”.²⁵

Model pembelajaran epitel here adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menjelaskan dan menerangkan materi kepada teman sebayanya layaknya seperti seorang guru. Tujuan dengan adanya model pembelajaran ini untuk melatih kepercayaan diri peserta didik dan juga mengetahui sejauh mana materi yang dikuasai oleh peserta didik, selain itu juga untuk mendapatkan partisipasi kelas secara individual maupun keseluruhan.

B. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki beberapa istilah yang digunakan sebagai variasi dari kebutuhan khusus, seperti anak luar biasa, *disability*, *impairment*, dan *handicap*. Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik.²⁶ Mereka secara fisik, psikologis, kognitif atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan kebutuhan dan potensinya secara maksimal, sehingga memerlukan penanganan yang terlatih dari tenaga profesional.

²⁵ Jade Rehulina Muntuan, "Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dan Pendekatan Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP" *Jurnal Padagogik* Vol. 02 No. 1 Januari-Juni 2019 hlm 33.

²⁶ Rafael, Pastiria, *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus* (Sebuah Perspektif Bimbingan dan Konseling), (: Yayasan Kita Peduli, 2020).hlm 17

Menurut Muljono Abdurrahman dalam buku pendidikan anak berkebutuhan khusus menyatakan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang menyimpang dari kriteria normal atau rata-rata, penyimpangan tersebut terkait dengan penglihatan atau pendengaran, intelektual, dan/atau sosial-emosional²⁷.

Dapat disimpulkan bahwa, anak berkebutuhan khusus merupakan kondisi di mana anak memiliki perbedaan dengan kondisi anak pada umumnya, baik dalam faktor fisik, kognitif maupun psikologis, dan memerlukan penanganan semestinya sesuai dengan kebutuhan anak tersebut.

2. Jenis dan Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Karakteristik ABK adalah anak yang mengalami kelainan dengan karakteristik khusus yang membedakannya dengan anak normal pada umumnya serta memerlukan pendidikan khusus sesuai dengan jenis kelainannya.²⁸ Berikut merupakan beberapa karakteristik yang terdapat pada ABK:

a. Tunanetra

Tuna netra yaitu anak yang mengalami gangguan daya penglihatannya berupa kebutaan menyeluruh atau sebagian.

Karakteristik :

- 1) Tidak mampu melihat
- 2) Tidak mampu mengenali orang pada jaraak 6 m
- 3) Sering meraba-raba/ tersandung saat berjalan
- 4) Mengalami kesulitan mengambil benda kecil di dekatnya
- 5) Mata bergoyang terus

b. Tunarungu

Tunarungu yaitu anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya

²⁷ Sulthon, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*,(Depok : PT Raja Grafindo Persada 2020). hlm 1.

²⁸ Sulthon, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*.....,hlm 18-23.

Karakteristik :

- 1) Ketergantungan terhadap instruksi saat di kelas
- 2) Hambatan dalam bahasa dan bicara
- 3) Memiliki kemampuan akademik yang rendah, khususnya dalam membaca
- 4) Tidak mampu mendengar
- 5) Ucapan kata tidak jelas

c. Tuna Wicara

Karakteristik :

- 1) Berbicara keras dan tidak jelas
- 2) Suka melihat gerak bibir atau gerak tubuh teman bicaranya
- 3) Telinga mengeluarkan cairan
- 4) Menggunakan alat bantu dengar
- 5) Bibir sumbing

d. Gangguan fisik seperti tuna daksa dan cerebral palsy

Tuna daksa yaitu anak yang mengalami kelainan yang menetap pada alat gerak sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Karakteristik :

- 1) Anggota gerak tubuh kaku/lemah/lumpuh
- 2) Perlawanan dalam gerak (tidak sempurna, tidak lentur/tidak terkendali)
- 3) Terdapat bagian anggota gerak yang tidak lengkap/tidaksempurna/ lebih kecil dari biasanya
- 4) Terdapat cacat pada alat gerak
- 5) Jari tangan kaku dan tidak dapat menggengam

e. Gangguan spektrum seperti autisme

Autisme adalah gangguan perkembangan pervasif yang didefinisikan oleh adanya kelainan atau gangguan perkembangan yang bermanifestasi sebelum usia dua setengah tahun kehidupan, dan oleh jenis karakteristik fungsi abnormal di ketiga bidang

interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku serta aktivitas terbatas atau berulang.²⁹ Karakteristik:

- 1) Hendaya interaksi sosial
 - a) Tidak mengembangkan hubungan teman sebaya yang seusi
 - b) Tidak menunjukkan reaksi sosial dan emosional timbal balik
- 2) Hendaya komunikasi
 - a) Terlambatnya dalam perkembangan lisan
 - b) Tidak memperlihatkan kemampuan bermain sosial secara spontan atau imajinatif

Jenis serta karakteristik yang ada ABK di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto sebagai besar adalah anak anak yang mengidap spektrum seperti autisme, *slow learner* serta autis intelegent, yang mana anak mengalami lamban dalam menerima pelajaran, lamban dalam terampil, dan lamban dalam mamahami suatu informasi yang diperoleh atau ditangkapnya. Beberapa ABK di Harapan Bunda juga merupakan anak anak yang mengalami *speech delay* berikut adalah karakteristik dari ABK di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.

a. Speech Delay

Gejala umum dari speech delay pada anak berkebutuhan khusus dapat mencakup:³⁰

- 1) Keterbatasan kemampuan bicara: Anak mungkin memiliki keterbatasan dalam mengucapkan suara atau menghasilkan bunyi-bunyi tertentu, seperti suara konsonan atau vokal.

²⁹ Arif Rahman, Marmi, *Manajemen Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020) hlm 2-3.

³⁰ Siti Aminah, Mengenal Speech Delay Sebagai Gangguan Keterlambatan Brbicara Pada Anak, *Jaladri* : Vol 8 No 2 (2022).hlm 81-82.

- 2) Kemampuan bicara terbatas: Anak mungkin menghasilkan sedikit kata-kata atau memiliki keterbatasan dalam memproduksi frasa atau kalimat yang bermakna.
- 3) Kesulitan memahami kata-kata: Anak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami kata-kata yang diucapkan oleh orang lain.
- 4) Gangguan dalam kefasihan: Anak mungkin mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas atau dalam menggabungkan suara menjadi kata-kata yang bermakna.
- 5) Terlambat memulai bicara: Anak mungkin memulai perkembangan bicara dengan keterlambatan yang signifikan, biasanya setelah usia yang diharapkan untuk memulai mengucapkan kata-kata.

b. Spektrum Autisme

Spektrum ini mencakup berbagai gangguan perkembangan dan kebutuhan khusus, di mana setiap individu dapat berada pada titik yang berbeda di dalam spektrum tersebut. Ada beberapa jenis spektrum salah satunya adalah spektrum autisme. Spektrum autisme adalah kondisi neurodevelopmental yang ditandai dengan kesulitan dalam berinteraksi sosial, komunikasi, dan perilaku yang terbatas dan berulang.³¹ Beberapa karakteristik spektrum autisme yang umum dijumpai antara lain:

- 1) Kesulitan dalam berinteraksi sosial: Anak dengan spektrum autisme mungkin memiliki kesulitan dalam berinteraksi sosial, seperti kesulitan dalam memahami ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan emosi orang lain. Anak mungkin juga cenderung menghindari interaksi sosial atau tidak tertarik dalam bermain dengan teman sebaya.

³¹ Erina Seviyanti Dewi, Klasifikasi Autism Spectrum Disorder Menggunakan Algoritma Naive Bayes, *METHunesa Jurnal Ilmiah Matematika* Vol 9 No 1 (2021) hlm 28.

- 2) Kesulitan dalam berkomunikasi: Anak dengan spektrum autisme mungkin memiliki kesulitan dalam berkomunikasi, seperti kesulitan dalam memulai atau mempertahankan percakapan, menggunakan bahasa tubuh, dan memahami bahasa yang kompleks. Anak mungkin juga memiliki kecenderungan untuk berbicara dengan intonasi atau volume suara yang monoton.
- 3) Perilaku yang terbatas dan berulang: Anak dengan spektrum autisme mungkin memiliki perilaku yang terbatas dan berulang, seperti mengulang-ulang gerakan atau kata-kata tertentu, memiliki ketertarikan yang sangat khusus pada topik tertentu, atau memiliki kebiasaan yang sulit diubah.
- 4) Sensitivitas sensorik: Anak dengan spektrum autisme mungkin memiliki sensitivitas sensorik yang tinggi, seperti kesulitan dalam menangani suara atau cahaya yang terlalu keras atau terang. Anak juga mungkin memiliki kesulitan dalam menangani perubahan rutinitas atau lingkungan yang tidak dikenal.
- 5) Kesulitan dalam beradaptasi: Anak dengan spektrum autisme mungkin memiliki kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan atau situasi yang baru. Anak juga mungkin memiliki kesulitan dalam memahami atau mengekspresikan emosi mereka.

Namun, perlu diingat bahwa setiap anak dengan spektrum autisme memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting untuk memahami kebutuhan dan karakteristik individu anak dan memberikan dukungan yang sesuai untuk membantu mereka berkembang dan belajar.

c. Slow Lerner

Anak dengan kebutuhan khusus *slow learner* (pembelajar lambat) memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda

dibandingkan dengan anak-anak lainnya. Berikut adalah beberapa karakteristik umum yang mungkin dimiliki oleh anak *slow learner*:³²

- 1) Kemampuan belajar yang lebih lambat: Anak *slow learner* memerlukan waktu lebih lama untuk memahami dan menguasai keterampilan akademik. Mereka membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan repetitif.
- 2) Kesulitan dalam pemahaman verbal dan nonverbal: Anak *slow learner* mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengkomunikasikan ide secara verbal maupun nonverbal. Mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam berbicara, mengikuti instruksi, atau mengartikulasikan pikiran mereka.
- 3) Kesulitan dalam memori dan pengolahan informasi: Anak *slow learner* seringkali memiliki kesulitan dalam memori jangka pendek dan jangka panjang. Mereka mungkin memerlukan bantuan ekstra untuk mengingat informasi dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah ada.
- 4) Kurangnya keterampilan sosial: Beberapa anak *slow learner* dapat mengalami kesulitan dalam membangun dan mempertahankan hubungan sosial. Mereka mungkin tidak peka terhadap norma sosial atau memiliki keterbatasan dalam berinteraksi dengan teman sebaya.
- 5) Kesulitan dalam pemecahan masalah: Anak *slow learner* cenderung menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah kompleks atau mengaitkan konsep-konsep yang berbeda. Mereka mungkin memerlukan pendekatan yang lebih konkret dan visual dalam pembelajaran.
- 6) Tingkat motivasi yang bervariasi: Motivasi belajar anak *slow learner* dapat bervariasi. Beberapa anak mungkin kehilangan

³² Rafael, Pastiria, *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus* (Sebuah Perspektif Bimbingan dan Konseling), (: Yayasan Kita Peduli, 2020).hlm 24.

minat atau merasa putus asa karena kesulitan mereka dalam mengikuti kurikulum.

Penting untuk diingat bahwa setiap anak dengan kebutuhan khusus *slow learner* adalah individu yang unik, dan karakteristik mereka dapat bervariasi. Dukungan, pengakuan, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai akan membantu anak-anak *slow learner* mencapai potensi belajar mereka secara maksimal.

d. Disleksia

Disleksia adalah kondisi neurodevelopmental yang ditandai dengan kesulitan dalam membaca, mengeja, dan memahami kata tertulis. Anak dengan disleksia mungkin memiliki kemampuan intelektual yang normal atau bahkan di atas rata-rata, namun mereka mengalami kesulitan dalam memproses informasi tertulis. Beberapa karakteristik disleksia yang umum dijumpai antara lain:³³

- 1) Kesulitan dalam membaca: Anak dengan disleksia mungkin memiliki kesulitan dalam membaca kata-kata dengan benar, mengalami kesulitan dalam mengenali kata secara cepat, dan kesulitan dalam membaca dengan intonasi yang tepat.
- 2) Kesulitan dalam mengeja: Anak dengan disleksia mungkin memiliki kesulitan dalam mengeja kata-kata dengan benar, mengalami kesulitan dalam mengingat urutan huruf dalam kata, dan kesulitan dalam membedakan huruf yang terlihat mirip.
- 3) Kesulitan dalam memahami kata tertulis: Anak dengan disleksia mungkin memiliki kesulitan dalam memahami makna kata-kata tertulis, mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang kompleks, dan kesulitan dalam mengingat informasi yang dibaca.

³³ Anggi Jatmiko, "Memahami dan Mendidik Anak Disleksia". *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, Volume 1, December 2016 (161-163).

4) Kesulitan dalam menulis: Anak dengan disleksia mungkin memiliki kesulitan dalam menulis kata-kata dengan benar, mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide secara tertulis, dan kesulitan dalam menulis dengan tangan yang rapi dan teratur.

5) Kesulitan dalam memori jangka pendek: Anak dengan disleksia mungkin memiliki kesulitan dalam memori jangka pendek, seperti mengingat urutan instruksi yang diberikan atau mengingat nomor telepon.

Karakteristik disleksia dapat bervariasi dari satu individu ke individu lainnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi membantu mengidentifikasi karakteristik disleksia pada anak dan memberikan dukungan dan intervensi yang sesuai untuk membantu mereka mengatasi kesulitan yang dihadapi.

3. Pengertian Pendidikan Inklusi

Makna dari inklusif berkaitan dengan persamaan atau kesetaraan hak individual dalam pembagian sumber-sumber tertentu, seperti politik, pendidikan, sosial, dan ekonomi.³⁴ Aspek-aspek tersebut tidaklah berdiri sendiri-sendiri melainkan berkaitan satu sama lainnya. Hal ini dapat dilihat bahwa istilah inklusif berkaitan dengan berbagai aspek hidup manusia yang didasarkan atas prinsip persamaan, keadilan, dan pengakuan atas hak individu.

Pendidikan inklusi adalah sistem layanan pendidikan yang mensyaratkan anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama teman seusianya. Sekolah penyelenggara pendidikan inklusi adalah sekolah yang menampung semua murid di kelas yang sama. Pendidikan inklusi merupakan sebuah pendekatan yang berusaha mentransformasikan sistem pendidikan dengan meniadakan hambatan-hambatan yang dapat

³⁴ Irdamurni, *Pendidikan Inklusi Solusi dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta : Kencana, 2020). hlm 6.

menghalangi setiap siswa untuk berpartisipasi penuh dalam pendidikan.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan inklusi adalah pelayanan pendidikan untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial emosional, linguistik atau kondisi lainnya untuk bersama-sama mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah reguler dengan tujuan bertujuan untuk membangun konsep yang koheren dan kerangka kebijakan yang kontekstual dengan kondisi lingkungan sehingga tersedia akses dan kesamaan dalam pendidikan untuk semua anak, baik pada jalur pendidikan formal, maupun non formal. SMPIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan salah satu sekolah inklusi yang di pilih oleh peneli untuk melakukan penelitiannya mengenai model pembelajaran bagi anak ABK yang terdapat di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

a. Adaptif

Ketika kita berbicara tentang adaptif bagi anak berkebutuhan khusus, itu mengacu pada pendekatan dan strategi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu anak dengan berbagai kebutuhan khusus. Ini melibatkan penyesuaian program, lingkungan, dan metode pembelajaran untuk memastikan bahwa anak-anak tersebut dapat mengakses dan berpartisipasi dalam aktivitas sebanyak mungkin, sesuai dengan kemampuan mereka.

Berikut adalah beberapa contoh strategi adaptif yang sering digunakan untuk anak-anak berkebutuhan khusus:

- 1) Penyesuaian kurikulum: Kurikulum dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individu anak dengan berbagai tingkat kemampuan dan gaya belajar. Ini bisa melibatkan modifikasi konten, metode pengajaran, dan penilaian agar sesuai dengan kemampuan dan minat anak.

³⁵ Ernawati Harahap, dkk, *Pendidikan Inklusi*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022).hlm 4.

- 2) Penguatan keterampilan: Fokus pada pengembangan keterampilan khusus yang diperlukan oleh anak berkebutuhan khusus. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan pendekatan dan teknik pembelajaran yang sesuai, seperti menggunakan metode visual, pendekatan multisensori, atau penggunaan teknologi bantu.
- 3) Pendekatan inklusif: Mendorong inklusi sosial dan partisipasi anak berkebutuhan khusus dalam aktivitas dan interaksi dengan teman sebaya tanpa kecacatan. Ini dapat melibatkan pendampingan oleh teman sebaya, dukungan dari guru atau tenaga pendidik, dan menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung.
- 4) Penggunaan teknologi bantu: Pemanfaatan teknologi bantu seperti perangkat keras atau perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu anak-anak berkebutuhan khusus. Misalnya, perangkat lunak pengenalan suara untuk anak-anak dengan gangguan bicara atau aplikasi pembelajaran interaktif untuk anak-anak dengan autisme.
- 5) Dukungan individual: Memberikan dukungan individual yang sesuai dengan kebutuhan anak, termasuk pendampingan oleh tenaga pendidik atau terapis, sesi konseling, atau program pendukung khusus.
- 6) Kolaborasi dengan keluarga: Melibatkan keluarga dalam proses pendidikan dan perawatan anak berkebutuhan khusus. Melibatkan orang tua dalam perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan penting memungkinkan penyesuaian yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan anak.

Setiap anak berkebutuhan khusus adalah unik, jadi strategi adaptif yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan individu mereka. Penting untuk melibatkan tim multidisiplin, termasuk guru, tenaga medis, terapis, dan ahli lainnya, untuk

merancang dan melaksanakan pendekatan adaptif yang efektif bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

b. Aksesibel

Aksesibel adalah singkatan dari "aksesibilitas terhadap anak berkebutuhan khusus." Ini mengacu pada upaya dan tindakan yang diambil untuk memastikan bahwa anak-anak dengan kebutuhan khusus memiliki akses yang sama terhadap lingkungan, fasilitas, layanan, pendidikan, informasi, dan kesempatan seperti anak-anak lainnya.³⁶ Aksesibel pada anak berkebutuhan khusus melibatkan berbagai aspek, termasuk:

- 1) Akses fisik: Memastikan bahwa lingkungan fisik, seperti bangunan, fasilitas umum, dan transportasi, dapat diakses oleh anak-anak dengan berbagai jenis kebutuhan khusus. Ini termasuk memperhatikan aksesibilitas bagi mereka yang menggunakan kursi roda, membutuhkan fasilitas ramah autisme, atau perlengkapan lainnya.
- 2) Akses informasi: Menyediakan informasi yang dapat diakses oleh anak-anak dengan berbagai kebutuhan khusus. Ini bisa melibatkan penggunaan teknologi bantu, seperti perangkat lunak atau perangkat keras khusus, untuk membantu mereka berkomunikasi atau mengakses informasi dalam format yang dapat diakses.
- 3) Akses pendidikan: Memastikan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus memiliki akses yang setara ke layanan pendidikan yang diperlukan. Ini melibatkan penyediaan pendidikan inklusif di sekolah-sekolah umum atau fasilitas

³⁶ Melda Rumia Rosmery Simorangkir, Jitu Halomoan Lumbantoran. Aksesibilitas Anak Berkebutuhan Khusus Di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol.14, No.1, April 2021. hlm.

pendidikan khusus, dengan dukungan dan akomodasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan individu anak.

- 4) Akses layanan kesehatan: Menyediakan layanan kesehatan yang dapat diakses oleh anak-anak berkebutuhan khusus. Ini meliputi akses ke perawatan medis, terapi rehabilitasi, bantuan perawatan, dan dukungan psikososial yang dibutuhkan oleh anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan memastikan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus tidak mengalami diskriminasi atau hambatan dalam mengakses layanan dan kesempatan. Dalam menjalankan aksedibel, kerjasama antara individu, keluarga, pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan serta kesehatan sangatlah penting untuk mencapai tujuan inklusi penuh bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

c. Sensitif

Ketika kita berbicara tentang sensitif bagi anak berkebutuhan khusus, itu berarti memiliki pemahaman yang mendalam dan rasa kepekaan terhadap kebutuhan, tantangan, dan pengalaman anak-anak tersebut. Sensitivitas ini melibatkan kemampuan untuk mendengarkan, mengamati, dan merespons dengan cara yang mendukung dan memahami keunikan dan perbedaan individu anak berkebutuhan khusus.³⁷

Menjadi sensitif terhadap anak-anak berkebutuhan khusus berarti memiliki pemahaman dan kesadaran yang tinggi tentang kebutuhan mereka, serta mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan mereka merasa dihargai, diakui, dan terlibat dalam lingkungan sosial dan pembelajaran. Berikut ini beberapa langkah yang dapat diambil untuk menjadi sensitif terhadap anak-anak berkebutuhan khusus:

³⁷ Melda Rumia Rosmery Simorangkir, Jitu Halomoan Lumbantoruan. Aksesibilitas Anak Berkebutuhan Khusus Di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol.14, No.1, April 2021. hlm 27.

- 1) Pendidikan dan pemahaman: Belajar tentang berbagai jenis kebutuhan khusus dan kondisi medis yang dapat mempengaruhi anak-anak. Memahami karakteristik dan tantangan yang mungkin mereka hadapi akan membantu mengembangkan pemahaman yang lebih baik.
- 2) Komunikasi terbuka: Membangun komunikasi terbuka dengan anak-anak berkebutuhan khusus, keluarga mereka, dan tim pendukung mereka. Mendengarkan dengan penuh perhatian, menanyakan pertanyaan yang tepat, dan menciptakan ruang untuk mereka berbagi pengalaman mereka akan membantu dalam memahami kebutuhan individu mereka.
- 3) Kesadaran terhadap kebutuhan khusus: Mengenali kebutuhan individu anak dan memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan mereka. Ini bisa meliputi penggunaan alat bantu seperti papan komunikasi, penyesuaian lingkungan untuk menghindari hambatan sensorik, atau memberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas.
- 4) Menghormati perbedaan: Menghargai keunikan dan perbedaan anak-anak berkebutuhan khusus. Menghindari labelisasi atau stereotip, dan melihat mereka sebagai individu yang memiliki potensi dan kekuatan yang unik.
- 5) Pendidikan inklusif: Mendorong inklusi dan partisipasi anak-anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan sosial, olahraga, dan pendidikan. Memberikan kesempatan yang sama untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan merasakan sense of belonging yang positif.
- 6) Pelatihan dan dukungan: Memastikan bahwa staf pendidikan, seperti guru dan tenaga pendidik, mendapatkan pelatihan yang tepat untuk bekerja dengan anak-anak berkebutuhan khusus. Mereka harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan anak secara efektif.

- 7) Promosi empati dan pengertian: Mendorong empati dan pengertian di antara teman sebaya, guru, dan masyarakat luas terhadap anak-anak berkebutuhan khusus. Ini dapat dilakukan melalui program pendidikan, kampanye kesadaran, dan kegiatan sosial yang mempromosikan inklusi dan pengertian.

Menjadi sensitif terhadap anak-anak berkebutuhan khusus bukan hanya tentang memberikan dukungan fisik dan akomodasi, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif bagi mereka.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan dalam mengintegrasikan informasi serta data data yang berkaitan dengan penelitian. Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti dan menganalisis tentang model pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

Menurut Kirk & Miller dalam jurnal yang berjudul Penelitian Kualitatif, bahwa penelitian kualitatif adalah mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam keasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya.³⁸

Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk meneliti suatu objek, serta kondisi yang sesuai dengan kondisi dilapangan tanpa adanya manipulasi sehingga

³⁸ Pupu Saeful Rahmat, " Penelitian Kualitatif", *Equilibrium* vol 05, No 09, Januari - Juni 2019.hlm.3-4.

mendapatkan data data penelitian yang yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti memaparkan hasil dari reduksi analisis informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian melalui proses observasi dan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab, guru pendamping ABK, dan ABK. Dengan tujuan dapat mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat yang berhubungan dengan Model pembelajaran bahasa Arab bagi ABK di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada tanggal 5 November 2022 sampai dengan tanggal 28 September 2023, yang mana peneliti telah melakukan penelitian di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto JL. HOS Notosuwiryo No. 5 Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, tempat ataupun informan, yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian³⁹. Berikut merupakan subjek dari penelitian ini yaitu :

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru mata pelajaran bahasa Arab
- 3) Guru pendamping ABK
- 4) Siswa ABK

b. Objek Penelitian :

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto dengan pertimbangan bahwa SMPIT Harapan Bunda Purwokerto adalah salah satu sekolah inklusi yang mengajarkan bahasa Arab. Dengan itu peneliti tertarik untuk menelaah model pembelajaran bahasa

³⁹ Nuning Indah Pratiwi, " Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017. Hlm 206-207.

Arab terhadap anak berkebutuhan khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto sebagai objek penelitiannya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah teknik dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terstruktur terhadap data-data pada objek penelitian.⁴⁰ Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat baik berupa tempat, objek, kegiatan, ataupun peristiwa. Observasi adalah proses pelayanan data dan pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung observasi yang peneliti dilakukan adalah aktivasi secara langsung dengan langsung mendatangi sekolah yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data serta informasi yang akurat.”

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Peneliti harus melakukan observasi dengan terus terang, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti

2. Wawancara

⁴⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017). Hlm 384.

Wawancara adalah sebuah proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan informan guna untuk memperoleh informasi serta data-data yang berkaitan dengan penelitian⁴¹. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴² Dapat disimpulkan bahwa wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjeknya.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara secara langsung untuk mengetahui karakteristik ABK dan model pembelajaran bahasa Arab bagi ABK di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah :

1. Guru Bahasa Arab SMP IT Harapan Bunda
 2. Guru pendamping ABK di SMP IT Harapan Bunda
 3. Siswa ABK di SMP IT Harapan Bunda
 4. Kepala sekolah SMP IT Harapan Bunda selalu yang memberi izin untuk melakukan penelitian di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen dokumen yang disusun oleh peneliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴³ Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil

⁴¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*,, hlm391.

⁴² Nuning Indah Pratiwi, "Pengaruh Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017. hlm 206-207.

⁴³ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif" *Wacana* Volume XIII No.2, Juni 2014.hlm 179.

pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti.

Dokumentasi juga merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berupa tulisan, buku, agenda, arsip serta gambar, foto foto kegiatan, atau karya-karya monumental dari seseorang. yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung dan melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil observasi.

C. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah aktivitas intensive yang memerlukan pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, dan pekerjaan berat. Analisa kualitatif tidak berproses dalam suatu pertunjukan linier dan lebih sulit dan kompleks dibanding analisis kuantitatif sebab tidak diformulasi dan distandardisasi.⁴⁴

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan.

1. Reduksi Data

Pengertian reduksi data menurut Miles dan Humberman dari jurnal yang ditulis oleh Nuning Indah Pratiwi, menjelaskan bahwa reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengorganisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan

⁴⁴ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).hlm 3-5

mengorganisasikan data yang di perlukan dalam penelitian, sehingga data dapat disimpulkan dan diverifikasi dengan mudah.⁴⁵

Reduksi data berarti proses memilih, merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Data penelitian yang telah diseleksi dan disederhanakan, akan dikelompokkan sesuai dengan topik permasalahan. Dengan tujuan agar peneliti lebih mudah dalam merangkum, pengelompokan, dan pengorganisasian data-data yang dibutuhkan terkait Model pembelajaran bahasa Arab Bagi ABK di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan selanjutnya setelah mereduksi data-data yang dibutuhkan. Penyajian data adalah saat peneliti menampilkan atau memaparkan data yang di dapat secara visual.⁴⁶ Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan, dan meringkas data-data agar mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dalam suatu penelitian. Dalam menyajikan data peneliti, menyajikan rangkuman data dalam bentuk naratif deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data dan penyajian data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan adalah penyampaian intisari dari data data yang telah di peroleh oleh peneliti dalam kegiatan observasi dan wawancara, yang mana kesimpulan ini akan menjadi jawaban dari penelitian yang ada.

Peneliti mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga di peroleh

⁴⁵ Ahmad Rijali, " Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018.hlm 91-92.

⁴⁶ Ahmad Rijali, " Analisis Data Kualitatif",hlm 94

kesimpulan yang berkaitan dengan model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi ABK di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto.

Dalam menarik kesimpulan data data penelitian, peneliti menggunakan metode berfikir induktif yang mana proses penarikan kesimpulan didapat dari fakta ataupun peristiwa yang bersifat khusus menjadi hal hal yang bersifat umum.⁴⁷ Dengan menggunakan cara berfikir ini peneliti menganalisis data data tentang model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto. Kemudian peneliti menuliskan kesimpulan data dari hal hal yang khusus dan spesifik terkait dengan model pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih umum.



⁴⁷ M. Yunus S.B, "*Mindset Revolution*", (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2014).hlm 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Pada bab empat ini penulis akan menganalisis dan menjelaskan tentang penelitian yang telah dilaksanakan di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto melalui beberapa tahap yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan beberapa pihak yang menjadi sumber pada penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini terletak pada Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus dan Model pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.

Anak berkebutuhan khusus adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan anak-anak yang memiliki kondisi atau kebutuhan khusus yang mempengaruhi perkembangan, belajar, atau partisipasi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Setiap anak dengan kebutuhan khusus memiliki karakteristik yang unik, tetapi ada beberapa karakteristik umum yang sering terlihat pada mereka.⁴⁸

Begitu pun dengan anak-anak berkebutuhan khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto, mereka juga memiliki ciri khas ataupun karakteristik dari keistimewaan yang mereka miliki. Berikut adalah beberapa karakteristik yang dimiliki oleh ABK di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yaitu *Speech Delay*, *Slow Learner*, *Autism Spectrum*, *Disleksia*.

Sekolah inklusi adalah sebuah pendekatan pendidikan di mana siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas, diajar bersama-sama dalam satu lingkungan sekolah reguler. Tujuan dari sekolah inklusi adalah memberikan kesempatan yang sama untuk belajar dan berpartisipasi bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan mereka,

⁴⁸ Sulthon, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada 2020).1-2.

dengan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan individu mereka.⁴⁹

Sekolah inklusi adalah sebuah pendekatan pendidikan di mana siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas, diajar bersama-sama dalam satu lingkungan sekolah reguler. Tujuan dari sekolah inklusi adalah memberikan kesempatan yang sama untuk belajar dan berpartisipasi bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan mereka, dengan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan individu mereka.

A. Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitiannya terhadap karakteristik ABK di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto, yang mana saat melakukan wawancara salah satu guru damping dari ABK yang bernama ustadzah Lina Fitria menjelaskan tentang berbagai karakteristik dari setiap ABK. Dibawah ini merupakan gambar siswa ABK hasil dari observasi yang telah dilakukan peneliti di SMPIT Harapan Bunda



Purwokerto.

Gambar 4.1 ABK di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

⁴⁹Ernawati Harahap, dkk, *Pendidikan Inklusi*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management). 2022.hlm 10-11.

Berikut merupakan data dari daftar ABK di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yang diambil dari hasil dokumentasi :

Tabel 4.1

Daftar siswa ABK SMP IT Harapan Bunda Purwokerto

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kebutuhan
1.	Farrel Alvaro	VII A	<i>Slow Learner</i>
2.	Naysa Ghoniyyu Humairo	VII B	<i>Slow Learner</i>
3.	Reyno Albani	IX A	<i>Slow Learner dan Speech delay</i>
4.	Anandio Akbar Firdaus	IX A	<i>Slow Learner dan Spektrum Autis</i>
5.	Farranisa Kinanti Safa'ah	IX A	<i>Slow Learner dan Disleksia</i>

1. **Speech Delay**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, jenis anak berkebutuhan khusus yang pertama yang terdapat di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto yaitu *speech delay* yang mana *Speech Delay* adalah kondisi di mana perkembangan bahasa dan kemampuan bicara anak mengalami keterlambatan atau tertinggal dibandingkan dengan anak-anak sebaya mereka yang perkembangan bahasanya normal.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru damping ABK SMP IT Harapan Bunda terkait dengan karakteristik ABK di SMP IT Harapan Bunda dengan memiliki kebutuhan khusus *Speech Delay* sebagai berikut :

"Anak-Anak dengan *Speech Delay* biasanya mereka mengalami kesulitan dalam berbicara, menyusun kata-kata, memahami kata-kata, dan menggabungkan kata-kata menjadi

⁵⁰Nisa Khairun dkk. Karakteristik Dan Kebutuhan Khusus Anak Berkebutuhan Khusus. *Abadimas Adi Buana*. Vol. 02 No. 1, Juli 2018. hlm 34-39.

kalimat yang bisa dipahami jadi kadang mereka kalo berbicara tidak beraturan penyusunan katanya."⁵¹

Anak-anak berkebutuhan khusus, seperti anak dengan autisme, gangguan perkembangan, kelainan pendengaran, kelainan bicara atau bahasa, atau gangguan perkembangan lainnya, memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami *Speech Delay*. Keterlambatan bicara dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk masalah perkembangan fisik, kognitif, atau sensorik.

Speech Delay pada anak berkebutuhan khusus dapat memiliki karakteristik yang bervariasi tergantung pada jenis kebutuhan khusus yang dimiliki oleh anak tersebut. Beberapa karakteristik umum dari *speech delay* pada anak berkebutuhan khusus meliputi:⁵²

- a. Keterlambatan perkembangan bahasa: Anak mungkin mengalami keterlambatan dalam perkembangan kemampuan bicara mereka, termasuk kemampuan untuk mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan benar sesuai usia mereka.
- b. Kesulitan berbicara secara jelas: Anak mungkin mengalami kesulitan dalam pengucapan suara dan suku kata, yang dapat membuat mereka sulit dipahami oleh orang lain.
- c. Keterbatasan komunikasi: Beberapa anak berkebutuhan khusus mungkin mengalami keterbatasan komunikasi yang lebih serius, seperti autisme, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk berinteraksi sosial dan berkomunikasi secara efektif.
- d. Gangguan bicara yang berhubungan dengan kondisi khusus: Misalnya, anak dengan *Speech Delay* dapat mengalami

⁵¹ Observasi dan wawancara dengan guru pendamping ustadzah Lina Fitria pada tanggal 5 Desember 2022

⁵² Siti Aminah, Mengenal *Speech Delay* Sebagai Gangguan Keterlambatan Berbicara Pada Anak (*Kajian Psikolinguistik*)VOL 8 NO 2 (2022): Jaladri.hlm 81-82.

kesulitan berbicara karena masalah motorik yang memengaruhi pengendalian otot-otot bicara.

- e. Kesulitan dalam memahami bahasa: Selain kesulitan berbicara, anak-anak berkebutuhan khusus juga dapat mengalami kesulitan dalam memahami bahasa lisan atau tertulis.
- f. Perkembangan bahasa yang lambat: Anak-anak berkebutuhan khusus mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk mencapai tonggak perkembangan bahasa tertentu, seperti mengucapkan kata pertama atau menggabungkan kata-kata menjadi kalimat.

Penting untuk diingat bahwa karakteristik *Speech Delay* pada anak berkebutuhan khusus dapat sangat bervariasi, tergantung pada kondisi khusus yang dimiliki oleh anak tersebut. Oleh karena itu, pendekatan intervensi dan dukungan harus disesuaikan dengan kebutuhan unik mereka.

Jadi dalam pembelajaran atau penyampaian materi terhadap anak-anak yang mengalami *Speech Delay* harus benar-benar sabar dan telaten, karena pemahaman mereka yang sangat lambat dalam memahami materi atau menangkap informasi terkadang kita sebagai guru pendamping harus menjelaskan materi berulang kali dua sampai tiga kali agar mereka benar-benar paham dengan materi yang disampaikan.

2. Slow Learner

Kedua, Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan jenis anak berkebutuhan yang selanjutnya yang dialami oleh ABK di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto adalah *Slow Learner*. *Slow Learner* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan anak-anak yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menguasai materi pelajaran dengan kecepatan yang lebih lambat dibandingkan dengan teman sebaya mereka.⁵³

⁵³ Septy Nurfadhillah, Ayu Anjani dkk. Lamban Belajar (Slow Learner) Dan Cepat Belajar (Fast Learner), *Pensa* : Volume 3, Nomor 3, Desember 2021.hlm 422-423.

Bagi anak berkebutuhan khusus, seperti anak dengan gangguan belajar atau kecacatan, memahami dan mengatasi kesulitan belajar mereka dapat menjadi tantangan lebih besar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru damping ABK SMP IT Harapan Bunda terkait dengan karakteristik ABK di SMP IT Harapan Bunda dengan memiliki kebutuhan khusus *Slow learner* sebagai berikut :

"Kalo anak yang *Slow learner* itu mereka anak-anak yang belajar lebih lambat daripada anak-anak yang lain dari pada temen temennya yg normal, walaupun mereka terbilang punya kemampuan intelektual yang cukup cuma memang lebih lambat dari anak anak yang lain."⁵⁴

"Untuk Karakteristik *Slow Learner* sendiri pada anak berkebutuhan khusus tergantung jadi tidak semua anak yang *Slow learner* itu sama ada anak yang mereka kesulitan dalam menulis ada yang mereka sudah dalam memahami jadi agak lamban kalo memahami materi, ada yang susah dalam menghitung dan membaca jadi kadang harus di enakan dan kita ulang berkali kali biar mereka bisa paham, ada juga yang kura bisa bersosialisasi jadi mereka cenderung suka menyendiri dan susah untuk kumpul dengan teman temannya."⁵⁵

Beberapa karakteristik umum yang mungkin terlihat pada *slow learner* yang juga memiliki kebutuhan khusus meliputi:⁵⁶

- a. Kemampuan belajar di bawah rata-rata: *Slow Learner* cenderung memerlukan lebih banyak waktu dan dukungan untuk memahami konsep-konsep akademis.

⁵⁴ Observasi dan wawancara dengan guru pendamping ustadzah Lina Fitria pada tanggal 17 Januari 2023

⁵⁵ Observasi dan wawancara dengan guru pendamping ustadzah Lina Fitria pada tanggal 18 Januari 2023

⁵⁶ Andi Ahmad Ridha, *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*, Banda Aceh : Syiah Kuala University Pres, 2021.hlm 1-2.

- b. Kesulitan dalam membaca, menulis, atau berhitung: Mereka mungkin memiliki kesulitan dalam mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, atau berhitung.
- c. Kesulitan dalam memahami informasi abstrak: Konsep-konsep abstrak atau kompleks mungkin sulit bagi mereka untuk dipahami.
- d. Perlu dukungan tambahan: *Slow learner* dengan kebutuhan khusus biasanya memerlukan dukungan tambahan, seperti bimbingan individual atau pengajaran khusus, untuk mencapai potensi mereka.
- e. Keterbatasan dalam keterampilan sosial: Beberapa *slow learner* mungkin mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial atau mengontrol perilaku mereka.
- f. Kemungkinan masalah kesehatan atau perkembangan: Beberapa *Slow Learner* juga dapat memiliki masalah kesehatan atau perkembangan yang memengaruhi kemampuan belajar mereka.

Penting untuk diingat bahwa setiap anak berkebutuhan khusus unik, dan karakteristik mereka dapat bervariasi. Penting bagi pendidik dan orang tua untuk bekerja sama untuk merancang program pendidikan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan individual anak *slow learner* dengan kebutuhan khusus.

Untuk membantu anak-anak dengan kebutuhan khusus seperti ini, pendekatan pendidikan yang inklusif dan dukungan individual dapat sangat bermanfaat. Guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam menyediakan dukungan ekstra, metode pembelajaran yang disesuaikan, serta penggunaan alat bantu atau strategi yang cocok untuk membantu anak mengatasi hambatan belajar mereka.

3. Spektrum Autisme

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa jenis anak berkebutuhan khusus yang selanjutnya yang dialami adalah Spektrum Autisme yang mana ini merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan rentang kondisi yang mencakup berbagai tingkat kesulitan dalam interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku. Kondisi ini lebih dikenal dengan nama gangguan spektrum autisme (Autism Spectrum Disorder/ASD).

Setiap individu dengan ASD dapat memiliki gejala dan karakteristik yang berbeda-beda. Beberapa ciri umum pada ASD meliputi kesulitan dalam berkomunikasi secara sosial, kesulitan dalam memahami ekspresi emosi orang lain, minat khusus yang intens terhadap subjek tertentu, perilaku berulang dan terbatas, serta sensitivitas terhadap rangsangan sensorik.⁵⁷

Spektrum ini memiliki banyak variasi dalam berbagai hal, seperti spektrum warna, spektrum suhu, spektrum kecerdasan, dan lain sebagainya. Dalam semua kasus, konsep spektrum menunjukkan adanya rentang atau kontinum di mana individu atau objek dapat berada.

Di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto ABK yang mengalami spektrum adalah spektrum variasi kecerdasan. Spektrum kecerdasan mengacu pada ide bahwa kecerdasan manusia tidak terbatas pada satu bentuk tunggal, tetapi dapat terbagi menjadi berbagai jenis kecerdasan yang berbeda. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Guru Damping ABK yang mengatakan:

"Untuk anak-anak yang mengalami spektrum biasanya mereka kesulitan dalam berkomunikasi, agak susah jika diajak untuk bergaul dengan teman yang lain, susah dalam

⁵⁷ Erina Seviyanti Dewi, Klasifikasi Autism Spectrum Disorder Menggunakan Algoritma Naive Bayes, *MATHunesa; Jurnal Ilmiah Matematika*. Vol 9 No 1 (2021).hlm 28-29.

memahami ekspresi emosi orang lain, cenderung anaknya lebih sensitif terhadap rangsangan sensorik."⁵⁸Kalo disini ada anak ABK yang spektrum itu anaknya lemah dalam segi emosionalnya jadi belum bisa mengendalikan emosinya, jadi cenderung sulit dalam menerapkan kapan dia mau marah, mau sedih, mau senang, masih susah dalam mengatur emosinya jadi kadang kadang tiba tiba marah tiba tiba nangis."⁵⁹

Spektrum kecerdasan ABK, merujuk pada variasi kemampuan kognitif atau intelegensi pada anak-anak yang memiliki kecacatan atau gangguan perkembangan. Anak ABK dapat memiliki berbagai kebutuhan khusus, seperti gangguan belajar, gangguan perkembangan, atau gangguan dalam interaksi sosial.⁶⁰ Ada beberapa anak dengan spektrum autisme juga dapat menunjukkan kecerdasan atau kecerdasan intelektual yang tinggi.

Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan peneliti dengan Guru Damping ABK yang mengatakan:

"Ada juga disini anak yang dia mengalami autisme dalam segi intelektualnya memang agak lemah tapi dari segi lain di lebih menguasai ketimbang anak anak yang lain disini ada dia pandai sekali dalam bidang seni lukis jadi gambar gambarnya bagus malah lebih bagus dari teman temannya, tapi dia hanya menguasai gambar untuk bidang yang lain seperti tentang pelajaran dia memang lemah".⁶¹

Anak-anak berkebutuhan khusus dapat memiliki karakteristik spektrum kecerdasan yang beragam, tergantung pada jenis kebutuhan khusus yang mereka miliki. Berikut adalah beberapa

⁵⁸ Observasi dan wawancara dengan guru pendamping ustazah Lina Fitria pada tanggal 21 Januari 2023

⁵⁹ Observasi dan wawancara dengan guru pendamping ustazah Lina Fitria pada tanggal 22 Januari 2023

⁶⁰ Erina Sevyanti Dewi, Klasifikasi Autism Spectrum Disorder Menggunakan Algoritma Naive Bayes, *MATHunesa; Jurnal Ilmiah Matematika* Vol 9 No 1 (2021) 28-29.

⁶¹ Observasi dan wawancara dengan guru pendamping ustazah Lina Fitria pada tanggal 20 Januari 2023

karakteristik yang dapat ditemui pada anak-anak dengan spektrum kecerdasan.⁶²

- a. Keterampilan Intelektual yang Varied: Anak-anak dengan spektrum kecerdasan dapat memiliki keterampilan intelektual yang sangat beragam. Beberapa mungkin memiliki kecerdasan di bidang tertentu, seperti matematika atau musik, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan dalam aspek tertentu seperti komunikasi verbal.
- b. Kecenderungan terhadap Minat Khusus: Mereka sering memiliki minat yang mendalam dan khusus dalam topik atau kegiatan tertentu. Ini bisa menjadi keunggulan jika minat tersebut dimanfaatkan dalam pendidikan.
- c. Kemampuan Berfokus Tinggi: Beberapa anak dengan spektrum kecerdasan memiliki kemampuan untuk fokus dengan intensitas tinggi pada tugas atau proyek yang menarik minat mereka.
- d. Sensitivitas Sensorik: Sensitivitas sensorik adalah karakteristik umum pada beberapa anak dengan spektrum kecerdasan. Mereka mungkin memiliki reaksi yang lebih kuat terhadap rangsangan sensorik seperti suara atau sentuhan.
- e. Kesulitan dalam Interaksi Sosial: Beberapa anak dengan spektrum kecerdasan menghadapi kesulitan dalam berinteraksi sosial dan memahami norma-norma sosial. Ini dapat mengarah pada isolasi sosial atau kesulitan dalam membangun hubungan dengan teman sebaya.
- f. Kesulitan dalam Komunikasi. Komunikasi verbal atau non-verbal mungkin menjadi tantangan bagi sebagian anak dengan spektrum kecerdasan. Mereka mungkin memiliki kesulitan

⁶²Erina Seviyanti Dewi, Klasifikasi Autism Spectrum Disorder Menggunakan Algoritma Naive Bayes, *MATHunesa; Jurnal Ilmiah Matematika* Vol 9 No 1 (2021) 29-31.

dalam menyampaikan pikiran dan perasaan mereka dengan jelas.

- g. Ritual atau Kebiasaan yang Tetap, Beberapa anak dengan spektrum kecerdasan mungkin memiliki ritual atau kebiasaan yang sangat konsisten dalam rutinitas mereka.

Spektrum kecerdasan adalah spektrum yang luas, dan setiap anak dengan kebutuhan khusus adalah individu yang unik. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan dan dukungan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kekuatan masing-masing anak. Komunikasi terbuka antara orang tua, pendidik, dan ahli terapis juga sangat penting dalam membantu anak-anak dengan spektrum kecerdasan berkembang secara optimal.

Setiap anak ABK memiliki keunikan dan potensi yang berbeda-beda. Beberapa dari mereka mungkin menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam bidang tertentu, sementara di area lain mereka mungkin menghadapi tantangan. Dengan adanya guru pendamping diharapkan dapat membantu anak-anak ABK untuk tumbuh dan berkembang secara positif, baik secara akademis maupun sosial.

4. Disleksia

Disleksia merupakan suatu kesulitan yang dialami dalam mengenal huruf ataupun kata bahkan kadang anak juga mengalami kesulitan dalam memahami angka. Disleksi juga diartikan sebagai salah satu karakteristik kesulitan belajar pada anak yang memiliki masalah dalam bahasa tertulis, oral, ekspresif atau reseptif.⁶³

Masalah yang dialami pada anak-anak kesulitan dalam membaca, mengeja, menulis, berbicara, dan mendengar. Adapun beberapa anak yang mengalami disleksia mereka juga kesulitan

⁶³ Anggi Jatmiko, "Memahami dan Mendidik Anak Disleksia" *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, Volume 1, December 2016 .hlm 161-163.

dalam memahami beberapa angka yang disebabkan karena adanya kelainan yang kompleks yang terjadi pada otak. Hal ini seperti yang disampaikan oleh guru damping ustadzah Lina Fitria dalam hasil wawancara yaitu :

"Jadi anak-anak yang mengalami disleksia ini cenderung mereka memang lebih lamban dalam memproses materi yang diajarkan karena pertama mereka dalam menulis, membaca memahami huruf-huruf, kalimat kata-kata, itu memang lebih sulit lebih lamban gitu tapi kalau untuk kelas 9 ini mereka biasanya kendalanya di per kalimat bukan per huruf lagi tapi kadang per kalimat kalau nggak perkata, jadi memang sebagai guru pendamping harus benar-benar mendampingi saat materi berlangsung atau pembelajaran berlangsung itu mereka harus dituntun pengejaan perkata kadang kalau nggak ya per kalimat biar mereka lebih mudah dalam menulisnya dan juga mengerti arti dari kalimat ataupun kata itu, karena mereka ada beberapa kalimat kalau kelas 9 kan kadang ada kata-kata yang mereka kurang paham nah sebagai guru pendamping itu harus menerangkan dengan benar-benar dengan kalimat yang sekiranya mereka benar paham."⁶⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa disleksia merupakan gangguan pembelajaran yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk membaca dengan lancar dan memahami teks secara efisien. Orang dengan disleksia sering mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, pengejaan kata ataupun kalimat serta kesulitan dalam menulis dan dalam memproses menerima informasi dan menghubungkan bunyi huruf dengan kata-kata, serta mengingat kata-kata yang sering digunakan.

B. Analisis Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto

Model pembelajaran bahasa Arab mengacu pada pendekatan, strategi, dan metode yang digunakan dalam proses mengajar dan belajar bahasa

⁶⁴ Observasi dan wawancara dengan guru pendamping ustadzah Lina Fitria pada tanggal 20 Januari 2023

Arab. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan siswa terhadap bahasa Arab secara efektif dan komunikatif.⁶⁵

Model pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting yang harus di gunakan pada pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran agar materi yang di sampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Maka dari itu para pengajar di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto menggunakan model pembelajaran dalam menyampaikan materi termasuk materi bahasa Arab.

Model pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto adalah Model Pembelajaran Langsung, Model pembelajaran *Discovery Learning* dan Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Selain pendekatan di atas, penting juga untuk melibatkan berbagai kegiatan dan strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, simulasi, peran aktif, pemodelan, latihan terstruktur, dan umpan balik yang konstruktif.

Adapun dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa Model Pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan terdiri dari:

1. Model Pembelajaran Langsung

Menurut observasi yang telah dilakukan peneliti model pembelajaran langsung dimana guru memberikan materi pelajaran secara langsung kepada siswa dalam kelas. Model pembelajaran langsung terkesan monoton dan cenderung membosankan, karna kurangnya variasi sehingga siswa akan cepat merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan gambar model pembelajaran langsung pada mapel bahasa Arab.

⁶⁵ Shilphy Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020 hlm 12-13.



Gambar 4.2 Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung adalah metode pembelajaran yang melibatkan guru sebagai pengajar utama yang memberikan pelajaran secara langsung kepada siswa. Namun, ketika diterapkan pada anak-anak berkebutuhan khusus, model ini perlu disesuaikan agar lebih efektif dan memperhatikan kebutuhan khusus mereka.⁶⁶

Model pembelajaran langsung bagi anak berkebutuhan khusus adalah metode pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan khusus anak, dengan cara menyesuaikan metode pengajaran, memberikan dukungan tambahan, menyederhanakan materi, menjaga fokus dan konsentrasi, serta memberikan umpan balik secara teratur. Guru harus lebih sensitif terhadap kebutuhan khusus anak dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penerapan model pembelajaran langsung bagi anak berkebutuhan khusus dapat membantu anak lebih mudah memahami dan mempelajari konsep yang diajarkan, serta memperbaiki pemahaman mereka melalui umpan balik yang diberikan secara teratur. Berdasarkan dengan hasil wawancara mengenai model pembelajaran langsung terhadap ABK :

⁶⁶ Herwanto, H. Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik. Diadik: *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Vol 12 nomor (1),2022.hlm 152-153.

"Untuk pembelajaran secara langsung biasanya mereka mengikuti pembelajaran dengan baik. Jadi biasanya anak ABK itu duduknya di samping Mbak kalau nggak biasanya kita suruh duduk di barisan depan biar mereka bisa lebih fokus dan lebih konsentrasi terhadap materi yang kita bawakan karena kalau misalnya ditaruh di belakang mereka kadang bingung malah main sendiri kayak gitu jadi biasanya kita taruh di depan kalau nggak di sampingnya sekiranya bisa kita pantau dan mereka juga bisa fokus terhadap apa yang kita sampaikan. Disitu nanti guru pendamping akan mendampingi ABK selama pembelajaran berlangsung biar mereka bisa lebih mengerti apa yang disampaikan, nanti sebagai guru kami biasanya menanyakan kembali apa yang belum di pahami".⁶⁷

Menurut observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa penerapan model pembelajaran secara langsung terhadap ABK biasanya diterapkan dengan cara anak ABK ini diposisikan berada disamping kelas atau kalau tidak duduk dibagian depan dengan tujuan agar mereka lebih terpantau oleh guru, sehingga apabila ada yang tidak dipahami dari materi, khususnya adalah materi Bahasa Arab mereka bisa langsung menanyakan ataupun guru bisa langsung bertanya kepada murid apa yang belum dipahami ataupun ada yang belum jelas dari materi yang disampaikan.

Guru selalu berperan aktif dalam memantau ataupun menanyakan pada ABK terhadap materi yang disampaikan. Sesaat setelah menyampaikan materi guru selalu menanyakan kepada ABK tentang materi yang masih sulit ataupun belum dipahami, sehingga bertanya setelah penyampaian materi bagi guru adalah suatu hal yang wajib dilakukan karena ditakutkannya ketidakpahaman muncul terhadap ABK pada materi yang dipelajari. Materi yang digunakan saat pembelajaran adalah materi bahasa arab olahraga pada tanggal 4 September 2023. Berikut adalah langkah-langkah penerapan model pembelajaran langsung:⁶⁸

⁶⁷ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustadzah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 4 September 2023.

⁶⁸ Shilphy Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020. hlm 17-18.

- a. Persiapan, Guru harus merencanakan pelajaran dengan cermat, termasuk tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan metode pengajaran yang akan digunakan.
- b. Pengenalan Materi, Guru memperkenalkan materi pelajaran kepada siswa secara eksplisit, biasanya dengan memberikan penjelasan atau presentasi. Ini dapat melibatkan demonstrasi, dan ceramah.

"Untuk pengenalan materi, saya kadang bawa gambar atau misalkan tentang materi di dalam kelas nanti saya akan menunjuk benda-benda yang ada di dalam kelas untuk memancing anak-anak tentang materi yang akan dibahas nanti biasanya saya akan tanya satu-satu ABK agar mereka tahu apa yang akan kita bahas."⁶⁹

- c. Menyesuaikan metode pengajaran, guru perlu menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan khusus anak. Misalnya, jika anak memiliki kesulitan dalam memproses informasi secara verbal, maka guru dapat menggunakan metode visual seperti gambar atau video untuk membantu anak memahami konsep. Guru juga menggunakan metode permainan yang masih berhubungan dengan materi yang disampaikan sehingga suasana dalam pembelajaran lebih santai dan rileks sehingga anak lebih mudah dalam menyerap materi yang diajarkan.

"Jadi biasanya saya itu menggunakan gambar apa video dalam menyampaikan materi biar anak-anak itu khususnya ABK lebih paham dengan materi biasanya kan anak-anak suka ya dengan gambar dengan video animasi, biasanya saya kasih video ataupun gambar biar ABK ini lebih paham dan lebih antusias dalam menerima materi. Juga biasanya saya tambahkan ada es breaking atau game sederhana yang masih berkaitan dengan materi biar anak-anak nggak bosan dan juga lebih semangat dalam pembelajaran."⁷⁰

⁶⁹ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustazah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 4 September 2023.

⁷⁰ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustazah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 7 September 2023.

- d. Pertanyaan, Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa khususnya terhadap ABK untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang materi pelajaran dan mendorong partisipasi aktif.
- e. Instruksi yang jelas, Guru memberikan instruksi yang jelas dan rinci tentang konsep atau keterampilan yang diajarkan khususnya bagi ABK. Untuk pemberian instruksi dan penjelasan di sini guru selalu menanyakan dengan jeli apabila ada instruksi yang belum jelas, dan di sini biasanya guru damping akan menjelaskan kembali tentang instruksi ataupun perintah yang dijelaskan oleh guru mapel.
- f. Menyederhanakan materi, perlu bagi guru untuk menyederhanakan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh ABK. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi kompleksitas materi atau menggunakan istilah yang lebih mudah dipahami.
- g. Evaluasi, Guru melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Ini dapat berupa ujian, tugas, atau penilaian lainnya. guru memberikan latihan tugas soal ujian pun juga yang berbeda yang mana disesuaikan dari kemampuan ABK sehingga nilai yang dihasilkan pun berbeda.

Model pembelajaran langsung menekankan peran guru dalam mengajar dan pemahaman siswa yang dipandu oleh guru. Ini adalah salah satu pendekatan tradisional dalam pendidikan yang masih banyak digunakan di berbagai konteks pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan sebuah pendekatan yang pada pembelajaran melalui eksplorasi, penemuan, dan pemecahan masalah secara mandiri oleh siswa. Dalam model ini, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman langsung dengan materi pembelajaran.⁷¹

⁷¹ Shilfia Alfity
Konsep Motivasi Prestasi



alam Pembelajaran

Berikut ini merupakan gambar berlangsungnya model pembelajaran *Discovery Learning* :

Gambar 4.3 Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada proses eksplorasi dan penemuan konsep oleh siswa melalui pengalaman langsung. Dalam model ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri melalui pengamatan, eksperimen, dan refleksi.⁷²

Sedangkan, model pembelajaran *Discovery Learning* bagi ABK adalah metode pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan khusus anak, dengan cara menyesuaikan metode pengajaran, memberikan dukungan tambahan, menyederhanakan materi, menjaga fokus dan konsentrasi, serta memberikan umpan balik secara teratur. Dalam model ini, guru tetap menjadi pengajar utama namun harus lebih sensitif terhadap kebutuhan khusus anak dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam penerapannya, model pembelajaran *Discovery Learning* bagi anak berkebutuhan khusus dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan eksplorasi, namun dengan dukungan tambahan dari guru dan alat bantu seperti gambar atau video untuk membantu anak memahami konsep.⁷³

Pada pembelajaran *Discovery Learning* guru akan membagi anak pada kelas inklusi menjadi beberapa kelompok yang mana dari setiap kelompok itu dicampur antara anak reguler dan ABK

⁷² Fina Khairunisa, Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Materi Muftada Khabar Kelas VII MTs Al-musyawahrah Lembang. *Al Sunniyat*: vol. 2, No. 2, Oktober 2019. hlm 129.

⁷³ Fina Khairunisa, Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Materi Muftada Khabar Kelas VII MTs Al-musyawahrah Lembang. hlm 130.

penggunaan model pembelajaran *Discover Learning* ini dalam pembelajaran mufrodat misalkan tentang benda-benda yang ada di kelas. Anak-anak pada setiap kelompok akan mendapatkan kertas yang akan diisi benda-benda yang ada di dalam kelas. Jadi setiap kelompoknya harus mengisi kertas yang dibagikan guru dengan benda-benda yang ada di kelas.

Guru damping akan membantu ABK yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan benda-benda dan untuk guru mapel akan menanyakan satu persatu anak ABK tentang benda-benda yang ada di kelas, karena mereka memiliki kebutuhan khusus jadi guru cenderung lebih memusatkan perhatiannya terhadap ABK. Dikarenakan mereka terkadang mengalami kesulitan dalam menyebutkan dan memahami kata-kata berbahasa Arab sehingga guru mapel akan memerintahkan ABK untuk menyebutkan benda-benda ataupun kosakata dengan menggunakan bahasa Indonesia yang mana nantinya akan diartikan bahasa Arab oleh guru mapel yang akan diikuti oleh anak ABK sampai ABK bisa melafalkan kosakata bahasa Arab. seperti yang dikatakan oleh guru mapel sama dalam hasil wawancara yaitu:

"Biasanya penggunaan model *Discovery Learning* ini tidak hanya berlaku bagi materi mufrodat tentang benda-benda di kelas saja tetapi mufrodat yang ada di kebun binatang misalnya, biasanya nanti kita akan ajak anak-anak untuk ke kebun binatang atau mungkin tentang kosakata-kosakata di perpustakaan maka nanti anak-anak akan kita ajak ke perpustakaan agar anak lebih mengenal benda atau kosakata menggunakan bahasa Arab secara langsung dengan melihat bentuk dan bendanya itu sendiri agar anak ABK lebih memahami Dan itu termasuk melatih sensorik mereka."⁷⁴

Jadi dalam model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga anak cenderung lebih

⁷⁴ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustazah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 19 Januari 2023.

percaya diri khususnya bagi ABK mereka lebih sering berkomunikasi dan berinteraksi terhadap teman-temannya dan juga lingkungan sekitar saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru mapel sebagai berikut :

"Dengan adanya model pembelajaran discover learning ini ABK khususnya mereka akan lebih aktif dalam bertanya ini apa ustadzah nama benda ini tuh apa ustadzah gitu jadi mereka akan lebih aktif dan lebih percaya diri untuk menanyakan sesuatu yang belum mereka pahami".⁷⁵

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas VII tentang pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* salah satu dari mereka yaitu Farranisa Kinanti Safa'ah (XI A) mengatakan: "seru, menyenangkan."⁷⁶ Saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Berikut merupakan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* melibatkan serangkaian langkah-langkah yang berfokus pada siswa untuk aktif mencari, menemukan, dan memahami konsep atau pengetahuan.⁷⁷ Materi yang digunakan saat pembelajaran adalah materi didalam kelas pada 18 Januari 2023. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru mapel, berikut ini adalah langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* :

- a. Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok yang telah ditentukan. Kelompok yang ditentukan terdiri dari anak reguler dan juga ABK.
- b. Guru memberikan beberapa kartu yang mana kartu itu akan diisi oleh siswa dengan benda-benda yang ada di kelas

⁷⁵ Observasi dan wawancara dengan Farranisa Kinanti Safa'ah (IX A) tanggal 21 Januari 2023

⁷⁶ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustadzah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 18 Januari 2023.

⁷⁷ Ninik Sri dan Hfia Muaddab, *29 Model Model Pembelajaran*, (Surabaya :CV Garuda Mas Sejahterah) 2014.hlm 76.

- c. Guru meminta siswa untuk coba menyebutkan dan menerjemahkan kosakata tentang benda-benda yang ada di kelas. Untuk ABK guru akan meminta untuk menyebutkan menggunakan bahasa Indonesia apabila mereka belum dapat melafalkan dan menyebutkan kosakata bahasa Arab. Kemudian guru mencontohkan melafalkan kosakata menggunakan bahasa Arab diikuti ABK sampai mereka dapat melafalkan kosakata bahasa Arab dengan benar.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa khususnya ABK untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami dan belum jelas.
- e. Guru membimbing siswa khususnya ABK untuk ABK mereka akan dibimbing langsung oleh guru pendamping untuk mencari dan menemukan informasi baru tentang kosakata benda-benda yang ada di kelas.
- f. Guru meminta siswa berdiskusi untuk menyebutkan kosakata tentang benda-benda yang ada di kelas dan menerjemahkannya.
- g. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan dan menyebutkan kosakata tentang benda-benda yang ada di kelas di hadapan teman-teman yang lain secara bergiliran jadi untuk ABK pun akan mendapat giliran untuk mempresentasikan atau menyebutkan kosakata yang mana dengan begini akan melatih kepercayaan diri bagi ABK. Walaupun ada kesalahan pelafalan ataupun ketidakpahaman bagi ABK anak-anak reguler akan memahami sehingga mereka tidak menertawai ataupun mengejek apabila ada kesalahan yang dilakukan oleh ABK sehingga ABK akan lebih percaya diri dan lebih berani dalam mempresentasikan materi. Hal ini berdasarkan dengan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan guru mapel yaitu sebagai berikut :

"Jadi dalam pembelajaran memang dari awalnya maupun menggunakan model apapun, ketika pembelajaran itu anak-

anak sudah saling menghargai satu sama lain, mau dia memiliki kekurangan ataupun perbedaan mereka saling menghargai antara anak reguler dan juga ABK jadi ketika ABK ini melakukan kesalahan, anak-anak reguler itu nggak pernah yang namanya mengejek ataupun menyalahkan mereka memahami karena pada dasarnya mereka memiliki kemampuan yang berbeda, jadi memang toleransi banget gitu dan dari kami sebagai pengajar dan juga guru pembimbing ABK, selalu memberikan arahan bahwa kita harus saling menghormati satu sama lain karena semua dari kita ini adalah saudara seiman yang mana kita harus menghargai satu sama lain dari kekurangan ataupun kelebihan."⁷⁸

- h. Evaluasi, alat evaluasi seperti tugas, proyek, atau ujian untuk mengukur pemahaman siswa. Ini membantu dalam menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Untuk evaluasi biasanya guru akan menilai siswa ABK maupun siswa reguler dari proyek ataupun tugas serta keaktifan siswa sesuai dengan kemampuan antara ABK ataupun anak reguler. Jadi dari anak ABK guru akan menilai keberanian dia dalam menyebutkan atau menjelaskan materi sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut :

"Kalau untuk penilaian memang kita dibedakan Mbak memang setiap pembelajaran itu memang Kita bedakan nah dengan menggunakan model pembelajaran ini kita bedakannya karena ini bersifat kelompok jadi kita akan melihat dari keaktifan anak untuk ABK sendiri ya kita lihat dari kemampuannya mungkin dia berani nih menyebutkan beberapa kosakata walaupun menggunakan bahasa Indonesia pun itu sudah kita nilai sebagai suatu keaktifan karena dia sudah berani gitu ataupun dia berusaha kayak tunjuk tangan walaupun sebenarnya dia nggak tahu apa yang ingin disampaikan tapi dengan tunjuk tangan itu sendiri pun itu sudah udah termasuk nilai plus karena memang ABK ini kadang mereka diam menyendiri seperti itu jadi ketika mereka udah berani untuk tunjuk tangan aja bahkan sampai

⁷⁸ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustazah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 18 Januari 2023.

menjawab itu udah nilai plus banget gitu, jadi kita lihatnya dari pemahaman dan keaktifan mereka juga."⁷⁹

- i. Umpan Balik, Berikan umpan balik kepada siswa tentang hasil evaluasi mereka. Ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan lebih lanjut.

Penting untuk diingat bahwa *Discovery Learning* mendorong pembelajaran yang lebih mandiri, eksploratif, dan berpusat pada siswa. Guru berperan sebagai pemfasilitasi dan pemandu, bukan sebagai sumber utama informasi.

3. Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (EATH)

Model pembelajaran "*Everyone Is A Teacher Here*" adalah pendekatan yang mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antara semua peserta didik dalam lingkungan pembelajaran. Konsep ini mengakui bahwa setiap individu memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian unik yang dapat berkontribusi pada pembelajaran



kolektif.⁸⁰ Berikut gambar dari Model pembelajaran EATH.

Gambar 4.4 Model Pembelajaran EATH

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti lakukan dalam model ini, peran guru bukanlah sebagai satu-satunya sumber pengetahuan dan otoritas, tetapi sebagai fasilitator dan pemandu dalam proses pembelajaran. Guru memainkan peran penting

⁷⁹ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustazah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 18 Januari 2023.

⁸⁰ Iis Daniati . "*Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab*". Sumatera Barat : Yayasan Pendidikan Cendekiawan Muslim.2021. hlm 88.

dalam menciptakan iklim yang inklusif dan mendukung kolaborasi antara siswa. Dengan pendekatan ini, semua peserta didik dianggap sebagai guru atau pengajar potensial. Mereka diberi kesempatan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman mereka dengan rekan sekelas.

Model pembelajaran EATH mendorong siswa untuk saling mengajar, memimpin diskusi, berkolaborasi dalam proyek, dan memberikan umpan balik kepada satu sama lain. Hal ini mendorong keterlibatan dan pemahaman yang lebih mendalam karena siswa harus benar-benar memahami materi agar dapat menjelaskannya kepada orang lain.⁸¹

"Untuk model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* ini itu biasanya kita gunakan Mbak tapi nggak terlalu sering seperti model pembelajaran yang lain karena memang model ini kalau menurut saya pribadi sebagai guru mapel memang agak susah diterapkan khususnya bagi anak-anak berkebutuhan khusus karena di sini kan memang model ini itu melibatkan individu dan semua anak jadi praktek bagaimana anak itu bisa menjelaskan materi di hadapan teman-teman yang lain nah untuk anak yang ABK mereka memang lebih susah dan juga lebih lamban gitu dalam menerima materi kadang kita juga menjelaskan materi itu nggak cukup dua kali kadang lebih agar mereka benar-benar paham nah untuk penerapan model ini memang ada tantangan tersendiri saat diterapkan untuk ABK karena mereka apalagi yang *Slow Learner* gitu, untuk menjelaskan pasti lebih susah terus yang speech delay juga lebih susah jadi kadang mereka itu kalau misalnya untuk bahasa Arab mungkin tentang mufrodat mereka cukup menyebutkan mufrodat atau kosakata-kosakatanya saja tidak perlu menerangkan materi secara detail begitu mbak."⁸²

Menurut Wawancara yang dilakukan peneliti bahwa Model pembelajaran EATH adalah pendekatan yang melibatkan semua individu dalam lingkungan pembelajaran, termasuk anak-anak

⁸¹ Ninik Sri dan Hfia Muaddab, *29 Model Model Pembelajaran*, (Surabaya :CV Garuda Mas Sejahterah) 2014.hlm 120.

⁸² Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustadzah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 18 September 2023.

berkebutuhan khusus. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap individu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang berharga yang dapat dibagikan kepada orang lain. Adapun penerapan model EATH yang dapat diaplikasikan terhadap ABK.

Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam penerapan model EATH bagi anak berkebutuhan khusus dapat melibatkan beberapa langkah dan strategi yang dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Berikut adalah beberapa langkah yang perlu di perhatikan dalam penerapan model EATH ⁸³:

- a. Pelibatan semua individu: Melibatkan semua individu dalam lingkungan pembelajaran, termasuk guru, siswa, orang tua. Penting untuk menciptakan kesadaran akan keunikan dan kebutuhan setiap anak berkebutuhan khusus, serta menghargai kontribusi yang mereka dapat berikan dalam pembelajaran.
- b. Kolaborasi antar siswa: Mendorong kolaborasi antara siswa dengan berbagai kebutuhan khusus dan siswa tanpa kebutuhan khusus. Ini dapat dilakukan melalui proyek kelompok, diskusi kelompok, atau kegiatan lain yang memungkinkan siswa saling belajar dan berbagi pengetahuan.
- c. Dukungan individual: Memastikan bahwa setiap anak berkebutuhan khusus mendapatkan dukungan individual yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini dapat melibatkan penggunaan strategi pembelajaran yang disesuaikan, modifikasi materi, atau dukungan tambahan dari guru atau staf pendukung.
- d. Pemahaman dan sensitivitas: Mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan potensi anak berkebutuhan khusus. Guru dan guru pendamping harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang kebutuhan khusus yang spesifik dan strategi pembelajaran yang efektif.

⁸³Shilphy Octavua.2020. “ *Model Model Pembelajaran* ”. Yogyakarta: CV Budi Utama.hlm

"Jadi memang untuk guru pendamping itu memang orang yang paham tentang kondisi anak ABK jadi mereka itu biasanya orang-orang psikolog kalau nggak orang BK karena diharapkan mereka bisa membimbing dan juga bisa mengontrol keadaan ABK ini agar mereka juga bisa merasa nyaman khususnya pada saat pembelajaran ataupun aktivitas sekolah yang lainnya, maka dari itu guru pendamping ini adalah guru yang memiliki sensitivitas yang tinggi agar ABK ini dapat dipantau dan mereka pun juga bisa nyaman ketika mereka membutuhkan apa yang mereka butuhkan dan juga mau sharing apa yang jadi kesulitan mereka selama kegiatan sekolah khususnya saat pembelajaran."⁸⁴

- e. Penilaian dan penyesuaian: Melakukan penilaian secara teratur untuk memantau perkembangan anak berkebutuhan khusus dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran jika diperlukan. Ini memastikan bahwa anak-anak tersebut mendapatkan dukungan yang tepat dan kesempatan untuk berkembang secara optimal.

"Kalau untuk penilaian dari model apapun itu mungkin model secara langsung, model discovery learning dan model *Everyone Is Teacher Here* itu kita memang dalam penilaian itu pasti menyesuaikan kemampuan anak jadi kita tidak bisa menyamakan kemampuan anak yang normal dan anak ABK karena mereka jelas mempunyai kebutuhan dan juga kemampuan yang berbeda jadi memang kita untuk segi penilaian semua ingin menggunakan model apapun dan mapel apapun itu kita menyesuaikan dari kemampuan dari anak-anak."⁸⁵

Namun, model ini juga memiliki beberapa tantangan, banyak anak-anak yang berkebutuhan khusus bahkan anak-anak yang reguler mengalami kesulitan. Karena beberapa siswa mungkin kurang percaya diri dalam berbagi pengetahuan mereka, dan seorang guru harus memastikan bahwa setiap siswa merasa aman dan didengar. Selain itu,

⁸⁴ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustazah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 20 September 2023.

⁸⁵ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustazah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 20 September 2023.

model ini membutuhkan waktu dan upaya dalam perencanaan dan pelaksanaannya agar mencapai hasil yang maksimal.

Model pembelajaran ini mempromosikan pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada siswa, mendukung kolaborasi, dan menghargai berbagai pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki setiap individu dalam lingkungan pembelajaran. Materi yang digunakan saat pembelajaran adalah materi bahasa arab Hobi yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2023. Berikut merupakan penerapan model pembelajaran EATH :

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi Bahasa Arab yang akan dibahas contoh : materi tentang Hobi
- b. Peserta didik akan menyimak dan memperhatikan materi dan media yang diberikan guru mapel yang berkaitan tentang materi contoh guru menggunakan media gambar tentang Hobi
- c. Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya yang berkaitan dengan gambar.

“Saya sebagai guru mapel akan bertanya sama anak-anak kayak ini gambar orang lagi apa misalnya lagi bermain sepak bola nanti saya bakal mendekati gambar itu terhadap anak ABK ini gambar apa mas coba atau enggak lihat ini gambar orang sedang apa kayak gitu sedang main apa pasti saya akan pancing-pancing sampai anak anak paham dengan gambar yang di maksud”⁸⁶

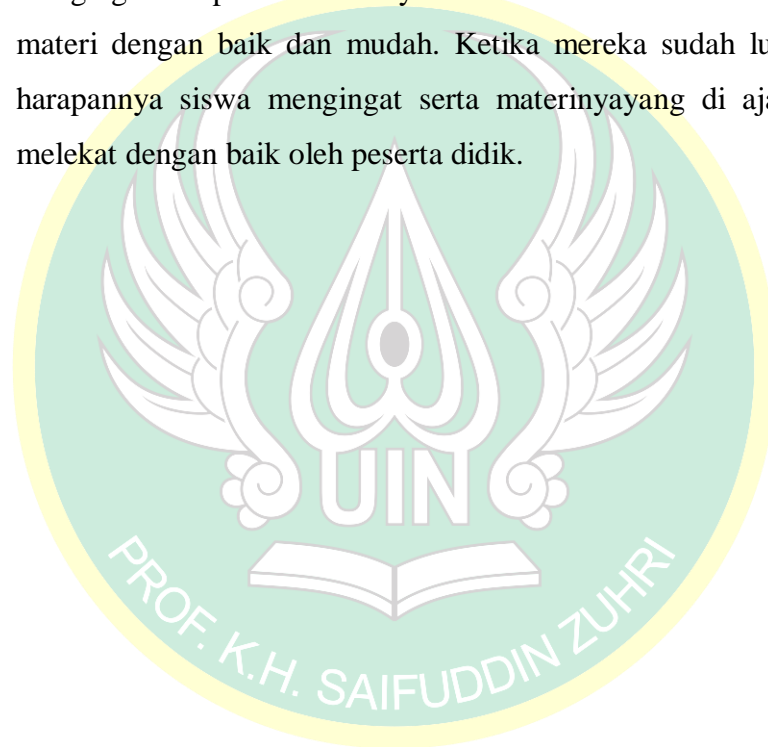
- d. Melalui model *Everyone Is Teacher Here*, guru membagikan kertas kosong yang akan diberikan kepada siswa, kemudian siswa menuliskan pertanyaan pada kertas yang telah dibagikan oleh guru untuk secara acak dijawab oleh teman sekelas.

"Biasanya saya itu membagikan kertas kosong kepada anak-anak, yang mana mereka wajib menulis satu pertanyaan untuk teman mereka yang berkaitan dengan materi misalkan dengan

⁸⁶ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustazah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 19 September 2023.

materi hobi tadi, jadi mereka harus menanyakan satu pertanyaan untuk teman-teman mereka apa hobi dari teman-teman misalnya pertanyaannya apa hobimu ? kayak gitu nanti secara acak saya akan tunjuk anak-anak untuk menyebutkan Hobi mereka dengan menggunakan bahasa Arab nanti untuk anak ABK biasanya mereka kan susah dalam melafalkan bahasa Arab atau mengingat bahasa Arab nanti saya sebagai guru memancing mereka kalau memang nggak bisa ya nanti saya kasih tahu terus saya coba hafalkan nanti mereka mengikuti begitu."⁸⁷

Seluruh model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik yang menginginkan peserta didiknya untuk bisa memahami dan mengerti materi dengan baik dan mudah. Ketika mereka sudah lulus sekolah harapannya siswa mengingat serta materinyayang di ajarkan dapat melekat dengan baik oleh peserta didik.



⁸⁷ Observasi dan wawancara dengan guru mapel ustadzah Fitriani Rizki Umami pada tanggal 19 September 2023.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, maka peneliti mengalisis bahwa ada beberapa karakteristik ABK, Berikut adalah beberapa karakteristik yang dimiliki oleh ABK di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto yaitu *Speech Delay*, *Slow Learner*, Autisme Spectrum, Disleksia.

Speech delay atau keterlambatan bicara adalah kondisi di mana seorang anak mengalami kesulitan dalam berbicara pada usia yang diharapkan. Anak dengan *Speech Delay* mungkin memiliki kemampuan kognitif yang normal, namun mereka mengalami kesulitan dalam memahami atau mengeluarkan kata-kata.

Slow Learner atau pembelajar lambat adalah kondisi di mana seorang anak memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya. Autism Spectrum Disorder (ASD) atau gangguan spektrum autisme adalah kondisi neurodevelopmental yang ditandai dengan kesulitan dalam berinteraksi sosial, komunikasi, dan perilaku yang terbatas dan berulang. Anak dengan ASD mungkin memiliki kesulitan dalam memahami ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan emosi orang lain.

Disleksia bagi anak berkebutuhan khusus adalah kondisi dimana mempengaruhi kemampuan belajar anak-anak dengan kebutuhan khusus dalam membaca, mengeja, dan menulis. Anak-anak dengan kebutuhan khusus yang mengalami disleksia mungkin mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menentukan urutan huruf, dan memahami kata-kata dan kalimat-kalimat tertentu.

Model pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto terdapat tiga macam Model yaitu : model pembelajaran langsung, model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Beberapa anak berkebutuhan khusus mereka berpendapat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih seru dan menarik sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan juga melekat dalam ingatan mereka. Dan ada beberapa kesulitan serta hambatan menemukan oleh guru mapel saat menerapkan model pembelajaran secara langsung dan *Everyone Is A The Here*.

Peneliti juga menyimpulkan tentang model pembelajaran yang diterapkan di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian terdapat pengaruh antara menggunakan model pembelajaran dan tanpa menggunakan model pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terhadap anak berkebutuhan khusus. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, serta ABK dapat lebih memahami materi dengan lebih mudah dalam memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan *Discovery Learning*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto, ada beberapa masukan serta saran bagi pihak pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Guru Mapel

Diharapkan guru dapat lebih mengembangkan kreativitas dalam keterampilan mengajar dan menambah model-model pembelajaran yang cocok untuk di terapkan oleh ABK dalam menyampaikan materi Bahasa

Arab agar terciptanya kereaktifan dan juga keterampilan bagi anak-anak khususnya ABK sehingga mereka dapat memahami materi dengan baik dan jelas. Tidak semua model pembelajaran dapat menyesuaikan dengan kondisi ABK contoh model pembelajaran Everyone Is Teacher Here yang mana model ini mengharuskan siswa untuk presentasi didepan siswa lainnya yang terkadang membuat ABK merasa minder bahkan mengalami tantrum dan dapat menghambat berlangsungnya pembelajaran. Diharapkan guru lebih selektif dalam memilih model pembelajaran yang cocok dan sesuai bagi seluruh siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Diharapkan selalu memberikan motivasi belajar, perhatian pengarah, dan kasih sayang terhadap siswa terutama bagi ABK dalam mengajar sehingga siswa khususnya ABK merasa nyaman dan akan terciptanya hubungan yang harmonis.

2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat serta memberikan masukan dan menambah pengetahuan bagi guru-guru khususnya bagi guru-guru pendamping ABK serta dapat mengasah kereaktifan serta keterampilan para guru pendamping dalam menemani serta mendampingi ABK selama pembelajaran bahasa Arab. Dan diharapkan bagi guru pendamping dapat menguasai berbagai macam mapel serta materi yang yang dipelajari sehingga tidak menimbulkan kesulitan bagi guru dalam menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh ABK sehingga ABK mudah dalam memahami materi dengan baik.
3. Bagi Peneliti Berikutnya
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dan juga kajian bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab bagi ABK. Dan dapat menjadi bentuk dukungan dan motivasi bagi peneliti selanjutnya.

C. Kata Penutup

Syukur terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kenikmatan serta hidayahnya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu tugas akhir di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti sangat amat menyadari bahwa sebagai manusia tidak pernah luput dari kesalahan dan kekeliruan, maka dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini peneliti menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya apabila adanya kesalahan serta kekeliruan yang sengaja maupun tidak disengaja dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak yang telah membantu atas kelancaran dalam penyusunan serta penulisan skripsi ini, terutama terhadap orang tua serta dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi serta arahan dan bimbingan dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan ini menjadi sesuatu hal yang berkah dan bermanfaat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Royfan. 2021. *“Model Manajemen Pelayanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus”*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.”
- Afandi, Muhammad dkk, 2013. *"Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah"* Semarang: Unnisula Press
- Alfitri, Shilfia. 2020. *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar*. Pekanbaru : Guepedia.
- Ambarwati, Devi. 2021. *“Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus SD kelas III Qaryyah Thayyibah Purwokerto”*. Jurnal pendidikan bahasa Arab volume 04, No 01.
- Aminah, Siti, (2022). *Mengenal Speech Delay Sebagai Gangguan Keterlambatan Berbicara Pada Anak (Kajian Psikolinguistik)*. JALADRI : VOL 8 NO 2
- Widodo, Arif. 2016. تطوير نموذج تعليم النحو على أساس المدخل الاتصالي لمهارة الكلام بالتطبيق على طلبة قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سونان درجات بلامونجان
- Cayaray, Sarliaji. 2014. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.
- Daniati, Iis. 2021. *“Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab”*. Sumatera Barat : Yayasan Pendidikan Cendekiawan Muslim.
- Darmadi. 2017. *"Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa"*. Yogyakarta: CV Budi Utama hlm 41.
- Faudah, Samrotul, Itsam. *“Implementasi Pembelajaran Inklusif Di SD Pelita Bangsa Global Islamic School Tangerang Selatan”*. Jurnal qiroah vol. 10 No. 01. 2020.”
- Gufron, MF. 2014. *“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Tunanetra di MAN Muguharjo Depok Sleman Yogyakarta”*. Skripsi 5.”
- Harimi, Chaqil, Abdal, 2018. *Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif (Analisis Kebutuhan Peserta Didik Tunanetra dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab)* (Tarling Vol. 1 No. 2).
- Harahap, Ernawati, dkk, 2022 *Pendidikan Inklusi*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management).

- Herwanto, H. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol 12 nomor (1).
- Irdamurni. 2020. " *Pendidikan Inklusif Solusi Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus* ". Jakarta : KENCANA."
- Iru, La dan Arihi, La Ode Safiun. 2012. *Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*.(Yogyakarta: Multi Presindo.
- Jafar, M. 2014. " *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga* ". CMES : Sastra Arab. Vol 7 No 2."
- Kadir.A 2016. " *Penyelenggaraan Sekolah Inklusi di Indonesia* ". Jurnal pendidikan agama Islam (3)1.
- Khoerunnisa Putri, dkk. 2020." *Analisis Model-Model Pembelajaran* " Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1; 1-27.
- Khairun Nisa, dkk. 2018. *Karakteristik Dan Kebutuhan Khusus Anak Berkebutuhan Khusus*. Abadimas Adi Buana. Vol. 02 No. 1, Juli
- Khairunisa, Fina, 2019. *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Muftada Khabar Kelas VII MTs Al-musyawahar Lembang*. ALSUNIYAT: vol. 2, No. 2.
- Mujam Thabarani Awsath 1/597
- Muntuan, Jade Rehulina. 2019. " *Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dan Pendekatan Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP* " Jurnal Padagogik Vol. 02 No. 01.
- Munir. 2016. " *Perencanaan sistem pengajaran bahasa Arab* ". Jakarta : KENCANA."
- Mustikasari, V. 2017 " *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SDIT Baitussalam Prambanan Yogyakarta* ". Jurnal pendidikan bahasa Arab, (1)2."
- Mais, Asroril. 2018. " *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus* ". Jember : CV Pustaka Abadi."
- Marmi, Arif Rahman. 2020 *Manajemen Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme*, (Indramayu: CV Adanu Abimata.

- Mukti, Yuliana, Pradista & Harimi, Chaqil, Abdal.2021. *Menejemen Pendidikan Karakter Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Kelas Inklusi di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto*. JP2SD : Vol. 9, Nol.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif" Wacana Volume XIII No.2.
- Niam, H. 2021. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita". Jurnal progress wahana kreativitas dan intelektual Vol 9 No. 2021."
- Octavua, Shilphy.2020. " Model model pembelajaran". Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pastiria, Rafael,2020. *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus (Sebuah Perspektif Bimbingan dan Konseling)*,(: Yayasan Kita Peduli).
- Pratiwi, Nuning Indah "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017.
- Rafael, Pastiria, *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus (Sebuah Perspektif Bimbingan dan Konseling)*,(: Yayasan Kita Peduli,2020).
- Rahman,Arif, Marmi,2020. *Manejemen Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme*, (Indramayu: CV Adanu Abimata)
- Rahmat,Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif", Equilibrium, vol 05, No 09, Januari -
- Ridha Andi Ahmad. 2021.*Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*, Banda Aceh : Syiah Kuala University Pres.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33.
- Sarosa, Samiaji,2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius).
- S.B, M. Yunus , 2014. "Mindset Revolution", Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher
- Simorangkir Rosmery, Melda Rumia, Jitu Halomoan Lumbantoruan. 2021. Aksesibilitas Anak Berkebutuhan Khusus Di Era Pendidikan 4.0. Jurnal Dinamika Pendidikan. Vol.14, No.1
- Suardi,Ismail,2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*,(Yogyakarta: CV BUDI UTAMA,)
- Sulthon, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*,(Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2020).

- Wekke, Suardi, Ismail. 2014. "*Model Pembelajaran Bahasa Arab*". CV Budi Utama."
- Wahyuni, F. 2020. "*Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*". Taddabur : Jurnal peradaban Islam. Vol. 2 No. 1. 2020.
- Wulandari, Yun Ismi. 2015. Skripsi : "*Implementasi Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi*",(Surakarta : Sebelas Maret,
- Yusuf, A. Muri, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri)."
- Yazid, Akhmad.2013. "*Memahami Model-model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Of Teaching In Curriculum 2013)*",(Bogor : Universitas Pakuan)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

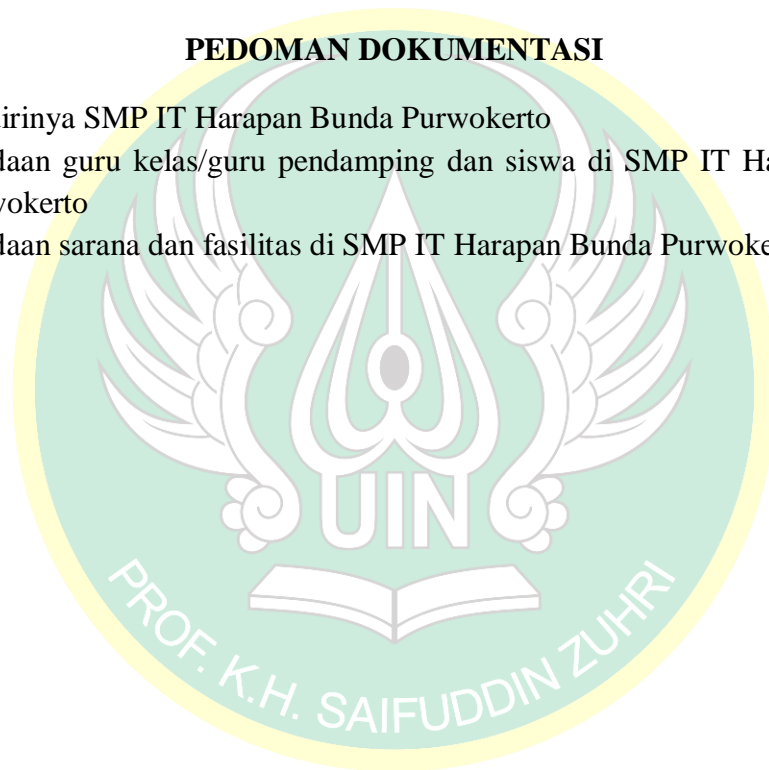


PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis dan keadaan SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.
2. Proses pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.
3. Proses pembelajaran dengan menggunakan beberapa Model Pembelajaran Bahasa Arab yang diperuntukkan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Berdirinya SMP IT Harapan Bunda Purwokerto
2. Keadaan guru kelas/guru pendamping dan siswa di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto
3. Keadaan sarana dan fasilitas di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto



PEDOMAN WAWANCARA

1. Guru pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

- a. Di sini ada berapa anak yang berkebutuhan khusus ustadzah?

Jawab : Ada 5 anak Mbak dan itu nyebar dari kelas 7-9

- b. Apa saja jenis Kebutuhan khusus pada anak ABK ?

Kalo disini itu ada speech delay, slow Learner, spektrum autisme, sama disleksia

- c. Kalo anak yang speech delay itu bagaimana ustadzah untuk karakteristiknya?

"Anak-Anak dengan Speech Delay biasanya mereka mengalami kesulitan dalam berbicara, menyusun kata-kata, memahami kata-kata, dan lumenggabungkan kata-kata menjadi kalimat yang bisa dipahami jadi kadang mereka kalo berbicara tidak beraturan penyusunan katanya."

- d. Untuk Slow Learner, bagaimana ustadzah ?

"Kalo anak yang Slow learner itu mereka anak-anak yang belajar lebih lambat daripada anak-anak yang lain dari pada temen temennya yg normal, walaupun mereka terbilang punya kemampuan intelektual yang cukup cuma memang lebih lambat dari anak anak yang lain." Untuk Karakteristik Slow Learner sendiri pada anak berkebutuhan khusus tergantung jadi tidak semua anak yang Slow learner itu sama ada anak yang mereka kesulitan dalam menulis ada yang mereka sudah dalam memahami jadi agak lamban kalo memahami materi, ada yang susah dalam menghitung dan membaca jadi kadang harus di enakan dan kita ulang berkali kali biar mereka bisa paham, ada juga yang kura bisa bersosialisasi jadi mereka cenderung suka menyendiri dan susah untuk kumpul dengan teman temannya."

- e. Kalo anak yang mengalami spektrum bagaimana ustadzah?

"Untuk anak-anak yang mengalami spektrum biasanya mereka kesulitan dalam berkomunikasi, agak susah jika di ajak untuk bergaul dengan teman yang lain, susah dalam memahami ekspresi emosi orang lain, cenderung anaknya lebih sensitif terhadap rangsangan sensorik. Kalo disini ada anak

ABK yang spektrum itu anaknya lemah dalam segi emosionalnya jadi belum bisa mengendalikan emosinya, jadi cenderung sulit dalam menerapkan kapan dia mau marah, mau sedih, mau senang, masih susah dalam mengatur emosinya jadi kadang kadang tiba tiba marah tiba tiba nangis. Ada juga disini anak yang dia mengalami autisme dalam segi intelektualnya memang agak lemah tapi dari segi lain di lebih menguasai ketimbang anak anak yang lain disini ada dia pandai sekali dalam bidang seni lukis jadi gambar gambarnya bagus malah lebih bagus dari teman temannya, tapi dia hanya menguasai gambar untuk bidang yang lain seperti tentang pelajaran dia memang lemah.”

- f. Untuk anak yang mengalami disleksia bagaimana ustadzah untuk karakteristiknya?

"Jadi anak-anak yang mengalami disleksia ini cenderung mereka memang lebih lamban dalam memproses materi yang diajarkan karena pertama mereka dalam menulis, membaca memahami huruf-huruf, kalimat kata-kata, itu memang lebih sulit lebih lamban gitu tapi kalau untuk kelas 9 ini mereka biasanya kendalanya di per kalimat bukan per huruf lagi tapi kadang per kalimat kalau nggak perkata, jadi memang sebagai guru pendamping harus benar-benar mendampingi saat materi berlangsung atau pembelajaran berlangsung itu mereka harus dituntun pengejaan perkata kadang kalau nggak ya per kalimat biar mereka lebih mudah dalam menulisnya dan juga mengerti arti dari kalimat ataupun kata itu, karena mereka ada beberapa kalimat kalau kelas 9 kan kadang ada kata-kata yang mereka kurang paham nah sebagai guru pendamping itu harus menerangkan dengan benar-benar dengan kalimat yang sekiranya mereka benar paham."

2. Guru mata Pelajaran Bahasa Arab

- a. Untuk model pembelajaran biasanya model apa yang digunakan saat pembelajaran bahasa Arab khususnya pada anak ABK ?

“Untuk pembelajaran biasanya saya pakai model langsung, model discovery learning, model everyone is A teacher here.”

- b. Untuk pembelajaran menggunakan model secara langsung itu bagaimana dalam mempraktekkannya ustadzah?

"Untuk pembelajaran secara langsung biasanya mereka mengikuti pembelajaran dengan baik. Jadi biasanya anak ABK itu duduknya di samping Mbak kalau nggak biasanya kita suruh duduk di barisan depan biar mereka bisa lebih fokus dan lebih konsentrasi terhadap materi yang kita bawakan karena kalau misalnya ditaruh di belakang mereka kadang bingung malah main sendiri kayak gitu jadi biasanya kita taruh di depan kalau nggak di sampingnya sekiranya bisa kita pantau dan mereka juga bisa fokus terhadap apa yang kita sampaikan. Disitu nanti guru pendamping akan mendampingi ABK selama pembelajaran berlangsung biar mereka bisa lebih mengerti apa yang disampaikan, nanti sebagai guru kami biasanya menanyakan kembali apa yang belum di pahami. Untuk pengenalan materi, saya kadang bawa gambar atau misalkan tentang materi di dalam kelas nanti saya akan menunjuk benda-benda yang ada di dalam kelas untuk memancing anak-anak tentang materi yang akan dibahas nanti biasanya saya akan tanya satu-satu ABK agar mereka tahu apa yang akan kita bahas." Jadi biasanya saya itu menggunakan gambar apa video dalam menyampaikan materi biar anak-anak itu khususnya ABK lebih paham dengan materi biasanya kan anak-anak suka ya dengan gambar dengan video animasi, biasanya saya kasih video ataupun gambar biar ABK ini lebih paham dan lebih antusias dalam menerima materi."

- c. Untuk model pembelajaran discovery learning itu bagaimana Ustadzah apakah berpengaruh terhadap antusias ABK dalam belajar?

"Dengan adanya model pembelajaran discover learning ini ABK khususnya mereka akan lebih aktif dalam bertanya ini apa Ustadzah nama benda ini tuh apa Ustadzah gitu jadi mereka akan lebih aktif dan lebih percaya diri untuk menanyakan sesuatu yang belum mereka pahami"."Jadi dalam pembelajaran memang dari awalnya maupun menggunakan model apapun, ketika pembelajaran itu anak-anak sudah saling menghargai satu sama lain, mau dia memiliki kekurangan ataupun perbedaan mereka saling menghargai antara anak reguler dan juga ABK jadi ketika ABK ini melakukan kesalahan, anak-anak reguler itu nggak pernah yang namanya mengejek ataupun menyalahkan mereka memahaminya karena pada dasarnya mereka memiliki kemampuan yang berbeda, jadi memang toleransi banget gitu dan dari kami sebagai pengajar dan juga guru pembimbing ABK, selalu memberikan arahan bahwa kita harus saling menghormati satu sama

lain karena semua dari kita ini adalah saudara seiman yang mana kita harus menghargai satu sama lain dari kekurangan ataupun kelebihan

- d. Untuk penilaian sekiranya antara anak reguler dan ABK itu disamakan atau dibedakan ustadzah?

"Kalau untuk penilaian memang kita dibedakan Mbak memang setiap pembelajaran itu memang Kita bedakan nah dengan menggunakan model pembelajaran ini kita bedakannya karena ini bersifat kelompok jadi kita akan melihat dari keaktifan anak untuk ABK sendiri ya kita lihat dari kemampuannya mungkin dia berani nih menyebutkan beberapa kosakata walaupun menggunakan bahasa Indonesia pun itu sudah kita nilai sebagai suatu keaktifan karena dia sudah berani gitu ataupun dia berusaha kayak tunjuk tangan walaupun sebenarnya dia nggak tahu apa yang ingin disampaikan tapi dengan tunjuk tangan itu sendiri pun itu sudah udah termasuk nilai plus karena memang ABK ini kadang mereka diam menyendiri seperti itu jadi ketika mereka udah berani untuk tunjuk tangan aja bahkan sampai menjawab itu udah nilai plus banget gitu, jadi kita lihatnya dari pemahaman dan keaktifan mereka juga.

- e. Untuk everyone is A teacher here bagaimana dalam pengaplikasian model pembelajaran ini ?

"Untuk model pembelajaran Everyone Is Teacher Here ini itu biasanya kita gunakan Mbak tapi nggak terlalu sering seperti model pembelajaran yang lain karena memang model ini kalau menurut saya pribadi sebagai guru mapel memang agak susah diterapkan khususnya bagi anak-anak berkebutuhan khusus karena di sini kan memang model ini itu melibatkan individu dan semua anak jadi praktek bagaimana anak itu bisa menjelaskan materi di hadapan teman-teman yang lain nah untuk anak yang ABK mereka memang lebih susah dan juga lebih lamban gitu dalam menerima materi kadang kita juga menjelaskan materi itu nggak cukup dua kali kadang lebih agar mereka benar-benar paham nah untuk penerapan model ini memang ada tantangan tersendiri saat diterapkan untuk ABK karena mereka apalagi yang Slow Learner gitu, untuk menjelaskan pasti lebih susah terus yang speech delay juga lebih susah jadi kadang mereka itu kalau misalnya untuk bahasa Arab mungkin tentang mufrodat mereka

cukup menyebutkan mufrodad atau kosakata-kosakatanya saja tidak perlu menerangkan materi secara detail begitu mbak."

- f. Untuk guru pendamping itu khusus diambil dari orang-orang dengan latar belakang pendidikan ABK / psikologi atau bebas dari segala jurusan bisa jadi guru pendamping?

"Jadi memang untuk guru pendamping itu memang orang yang paham tentang kondisi anak ABK jadi mereka itu biasanya orang-orang psikolog kalau nggak orang BK karena diharapkan mereka bisa membimbing dan juga bisa mengontrol keadaan ABK ini agar mereka juga bisa merasa nyaman khususnya pada saat pembelajaran ataupun aktivitas sekolah yang lainnya, maka dari itu guru pendamping ini adalah guru yang memiliki sensitivitas yang tinggi agar ABK ini dapat dipantau dan mereka pun juga bisa nyaman ketika mereka membutuhkan apa yang mereka butuhkan dan juga mau sharing apa yang jadi kesulitan mereka selama kegiatan sekolah khususnya saat pembelajaran."

- g. Untuk model pembelajaran *everyone is A teacher here* itu untuk pelaksanaan bagaimana Ustadzah?

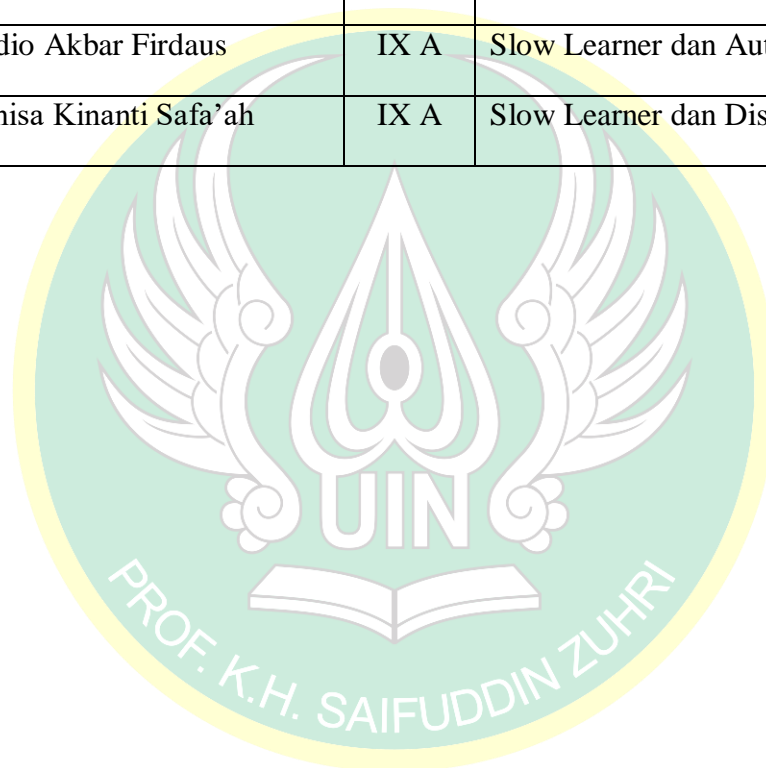
Biasanya saya itu membagikan kertas kosong kepada anak-anak, yang mana mereka wajib menulis satu pertanyaan untuk teman mereka yang berkaitan dengan materi misalkan dengan materi hobi tadi, jadi mereka harus menanyakan satu pertanyaan untuk teman-teman mereka apa hobi dari teman-teman misalnya pertanyaannya apa hobimu? kayak gitu nanti secara acak saya akan tunjuk anak-anak untuk menyebutkan hobi mereka dengan menggunakan bahasa Arab nanti untuk anak ABK biasanya mereka kan susah dalam melafalkan bahasa Arab atau mengingat bahasa Arab nanti saya sebagai guru memancing mereka kalau memang nggak bisa ya nanti saya kasih tahu terus saya coba hafalkan nanti mereka mengikuti begitu."

Dokumentasi, Wawancara, Observasi dan Pengamatan terhadap Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto



Lampiran 1 Tabel
Nama-nama ABK di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kebutuhan
1.	Farrel Alvaro	VII A	Slow Learner
2.	Nasya Ghoniyyu Humairo	VII B	Slow Learner
3.	Reyon Albani	IX A	Slow Learner dan Speech delay
4.	Anandio Akbar Firdaus	IX A	Slow Learner dan Autis ringan
5.	Farranisa Kinanti Safa'ah	IX A	Slow Learner dan Disleksi





Lampiran 2 RPP Mata Pelajaran Bahasa Arab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	:	Materi Pokok	: الرياضة - BAB 4
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: القراءة
Kelas/Semester	: VIII/Genap	Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (pertemuan ke - 19)

A. Kompetensi Dasar

3.7. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktivitas dengan memperhatikan susunan gramatikal الفاعل المصارع (لن - لن - ل) + الفعل المصارع (لن - لن - ل)	4.7. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktivitas dengan memperhatikan susunan gramatikal الفاعل المصارع (لن - لن - ل) + الفعل المصارع (لن - لن - ل) baik secara lisan maupun tulisan
3.8. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفاعل المصارع (لن - لن - ل) + الفعل المصارع (لن - لن - ل)	4.8. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفاعل المصارع (لن - لن - ل) + الفعل المصارع (لن - لن - ل)

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca teks qiroah yang berkaitan dengan materi **الرياضة**
2. Peserta didik dapat menerjemahkan teks qiroah yang berkaitan dengan materi **الرياضة**

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca teks qiroah yang berkaitan dengan materi **الرياضة** dengan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.
2. Peserta didik dapat menerjemahkan teks qiroah yang berkaitan dengan materi **الرياضة** dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab *Revisi* Kelas VIII KMA 183 Tahun 2019 halaman 67

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembar absensi baik offline maupun online.

Inti :

1. Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali mufradat yang telah dipelajari sebagai persiapan pembelajaran qira'ah
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu membaca teks bacaan tentang **الرياضة**
3. Guru memberi penjelasan mengenai teknik pembelajaran qira'ah yang akan diberikan.
4. Guru menunjukkan kepada siswa bahwa pembelajaran qira'ah ini berkaitan dengan pembelajaran hiwar, yaitu tentang **يومياتنا**
5. Guru membacakan teks qira'ah dengan benar dan fasih
6. Siswa disuruh membaca teks qira'ah dengan benar dan fasih
7. Guru dan siswa mendiskusikan kepada siswa mengenai isi yang terkandung dalam teks qira'ah.
8. Siswa diminta mencari makna mufradat dalam teks qira'ah yang belum diketahui.
9. Guru menunjukkan arti mufradat yang belum dapat ditemukan siswa
10. Guru memerintahkan siswa menterjemahkan arti teks bacaan
11. Guru membenarkan kesalahan-kesalahan siswa dalam mengartikan teks qira'ah.
12. Guru memberi latihan-latihan untuk menguji kemampuan siswa terhadap penguasaan teks qira'ah

Penutup :

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
 3. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran
- Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya

F. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan uraian maupun tugas portofolio.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

..... Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.

.....
NPK.

Lampiran 3 surat permohonan izin observasi dan surat riset individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3967/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

24 Agustus 2023

Kepada
 Yth. Kepala SMP IT Harapan Bunda Purwokerto
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Devita ika Safitri
2. NIM : 2017403081
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru Bahasa Arab
2. Tempat / Lokasi : Jl. Hos. Notosuwiryo No.5, Kruwet, Teluk, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas
3. Tanggal Observasi : 25-08-2023 s.d 08-09-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhdi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5574/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

13 November 2023

Kepada
 Yth. Kepala SMP IT Harapan Bunda Purwokerto
 Kec. Purwokerto Selatan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Devita ika Safitri
2. NIM : 2017403081
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Ds notog RT 04 RW 03 kec patikraja
6. Judul : Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : Jl. KH Wahid Hasyim Gang Pesarean, RT.01/RW.01, Karangkesem, Banyumas, Windusara, Karangkesem, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas,
3. Tanggal Riset : 14-11-2023 s/d 14-01-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhdi



Lampiran 4 surat izin sekolah melakukan observasi



YAYASAN PERMATA HATI PURWOKERTO
SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
 JL. Hos Notokuswiyono No 5 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan
 Website www.smpiharbun.permata-hati.org Telp (0281)7775456



Purwokerto, 09 Februari 2023

Nomor : 421/11/II/2023
 Lamp : -
 Perihal : Balasan Izin Observasi Penelitian

Kepada
 Yth. Bapak/Ibu Dekan UIN Profesor Kiai
 Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Di
 Purwokerto

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Nomor B.m.3952/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022, bahwa SMP IT Harapan Bunda Purwokerto telah memberikan izin melakukan Riset kepada Saudari :

Nama : Devita Ika Safitri
 NIM : 2017403081
 Tanggal Observasi : 5 Desember 2023
 Jurusan Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Dan telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto, yang diperintukkan penyusunan skripsi dengan judul : **"Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto"**.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Lukmanul Hakim, S.Pd.I

Lampiran 5 surat keterangan rekomendasi seminar proposal dan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Devita Ika Safitri
NIM : 2017403081
Semester : 6
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2023
Judul Proposal Skripsi : Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S. S.
M.Pd.
NIP. 198408092015031006

Purwokerto, 7 Februari 2023

Dosen Pembimbing

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 19890116 2020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Devita Ika Safitri
NIM : 2017403081
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Purwokerto,
Dosen Pembimbing

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 19890116 2020 121006



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>disisi tanggal</u>
No. Revisi : <u>0</u>

K.H. SAIFUDDIN Z

Lampiran 6 surat keterangan seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- 549 /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Harapan Bunda

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Devita ika Safitri
NIM : 2017403081
Semester : VI
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14/03/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 14/03/2023

Koordinator Program Studi

Enjang Burhanudin Yusuf,
M.Pd.

Lampiran 7 surat keterangan komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1349/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Devita Ika Safitri
NIM : 2017403081
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Maret 2024


Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.











NIP. 19730717 199903 1 001


Lampiran 8 Blangko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-suka.ac.id













BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Devina Ika Safitri
No. Induk : 2017403081
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
Nama Judul : Model Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto


No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Nahasiswa
1.	Jum'at, 27/1/23	Bimbingan Judul		
2.	Jum'at 1/2 23	Bimbingan Isi I		
3.	Rabu 05/2 23	Bimbingan Isi II		
4.	Rabu 06/2 23	ACC semprep		
5.	Mer. selara 14/2 23	Bimbingan Bab I		



 IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : disini tanggal
No. Revisi : 0


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-suka.ac.id


6.	Jum'at 14/2/23	Bimbingan Latar Belakang		
7.	Selara 10/10/23	Bimbingan Bab II		
8.	Rabu 25/10/23	Bimbingan Bab III		
9.	Selara 21/10/23	Bimbingan Bab IV		
10.	Kamis 9/11/23	Bimbingan Abstrak		
11.	Rabu 22/11/23	Ceking Akhir		


 IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : disini tanggal
No. Revisi : 0


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-suka.ac.id

12.	Rabu 22/11/23	ACC SKRIPSI		
-----	---------------	-------------	---	---

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing


Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 19890116 2020 121006

 IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : disini tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 10 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17917/10/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DEVITA IKA SAFITRI
NIM : 2017403081

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	87
# Tartil	:	75
# Imla`	:	81
# Praktek	:	81
# Nilai Tahfidz	:	81





Purwokerto, 25 Okt 2023



ValidationCode

Lampiran 11 sertifikat pengembangan



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia | www.iaipurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24293/2020

This is to certify that

Name : DEVITA IKA SAFITRI
Date of Birth : BANYUMAS, January 12th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 25th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 47
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 51



Obtained Score : 473

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



Validation Code



Purwokerto, August 27th, 2020
 Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. **B-1490**Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that

Name : DEVITA IKA SAFITRI
Place and Date of Birth : Banyumas, 12 Januari 2000
Has taken : IQLA
with Computer Based Test, : 26 Juli 2023
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 57 فهم المسوع	Structure and Written Expression: 65 فهم العبارات والتراكيب	Reading Comprehension: 68 فهم المقروء
--	---	---

Obtained Score : 634
المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.





Purwokerto, **26 Juli 2023**
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شاركت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

EPTIP
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Jubbilat al-Qulub 'al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 12 Sertifikat KKN



The certificate is framed with a green and yellow abstract design. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUSIAINS logo.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0435/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DEVITA IKA SAFITRI**
NIM : **2017403081**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 13 Sertifikat PPL 2



Lampiran 14 Plagiasi Turnitin

Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPIT Harapan Bunda Purwokerto

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

3%

3

spada.uns.ac.id

Internet Source

1%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Devita Ika Safitri
NIM : 2017403081
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 12 Januari 2000
Alamat Rumah : Ds Notog RT 04/ RW 03 Kecamatan Patikraja
Nama Ayah : Basuki
Nama Ibu : Amin Yuli Dwi Setiyani Ms

A. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- A. TK Aisyah Tambaknegara
- B. SD N Tunjungkulon
- C. MTs AL-IMAN Ponorogo
- D. MA AL-IMAN Ponorogo

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok pesantren Hidayatul Muhtadi' in Bersole

Purwokerto, 27 November 2023

Devita Ika Safitri
NIM. 201740308